

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

19 Juli 2021
No. 29 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

SATU LAGI RS DARURAT COVID-19 UNTUK **INDONESIA**

Menyikapi jumlah pasien COVID-19 yang melonjak signifikan, Pertamina bersinergi dengan beberapa anak usahanya kembali membangun Rumah Sakit Modular Darurat COVID-19. Diperkirakan dua pekan ke depan rumah sakit tersebut sudah mulai beroperasi secara bertahap.

Berita terkait di halaman 2

RS MODULAR
TANGGAP DARURAT COVID-19
TANJUNG DUREN



PATRAJASA

Gedung

Quotes of The Week

We make a living by what we get, but we make a life by what we give.

Winston Churchill

2

**PERTAMINA BANGUN
RS MODULAR DARURAT
COVID-19 DI TANJUNG DUREN**

9

**RESTRUKTURASI
TERUS BERLANJUT,
CAPAIAN PERTAMINA POSITIF**

UTAMA

Pertamina Bangun RS Modular Darurat COVID-19 di Tanjung Duren

JAKARTA - Setelah pada 2020 lalu membangun 2 Rumah Sakit (RS) Modular Darurat COVID-19 di halaman Hotel Patra Comfort Cempaka Putih dan Simprug, per Juli tahun ini Pertamina kembali membangun RS Modular Darurat COVID-19 di atas lahan Pertamina yang terletak di Tanjung Duren seluas 4,2 hektare.

Pembangunan rumah sakit ini untuk mengantisipasi lonjakan pasien COVID-19, termasuk pasien kritis. Dari 300 *bed* kapasitas yang disediakan, RS Modular Tanjung Duren ini mengalokasikan 128 *bed* untuk ruang perawatan, 70 *bed* di ruang IGD dan IGD ICU serta 104 *bed* khusus untuk di Gedung ICU.

Pembangunan RS Modular ini dilakukan oleh salah satu anak usaha Pertamina, PT Patra Jasa. Rumah sakit tersebut akan menjadi ekstensi dari RS Pelni, yang merupakan anak usaha Pertamina-IHC. Pembangunan dimulai pada 9 Juli 2021 dan ditargetkan selesai pada Agustus 2021.

Untuk memastikan pembangunan berjalan baik, Ketua Satgas COVID-19 DPR RI Sufmi Dasco melakukan kunjungan kerja didampingi Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi, Direktur Utama Pertamina IHC, Fathema Djan Rachmat serta Plt Direktur Utama Patra Jasa, Litta Ariesca, Jumat, 16 Juli 2021.

Ketua Satgas COVID-19 DPR RI Sufmi Dasco memberikan apresiasi kepada Pertamina Grup atas pembangunan RS Modular yang akan diselesaikan dalam waktu singkat.

"Kami apresiasi dan dalam waktu dekat saya pikir dengan kerja yang cepat, fasilitas sudah bisa dimanfaatkan secara bertahap. Kami lihat dari desain dan lainnya *day to day progress report* tertata dengan baik," ujar Sufmi

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi menyatakan Pertamina berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19. Kali ini, melalui penambahan ketersediaan *bed* untuk perawatan masyarakat pasien COVID-19. Pertamina juga mengapresiasi perhatian dan dukungan DPR RI dalam upaya penanggulangan COVID-19 di Indonesia.

"Pada pembangunan ini, Pertamina terus berkoordinasi dengan Kementerian BUMN serta melakukan sinergi Pertamina Group dan BUMN lainnya. Diharapkan dalam 2 minggu ke depan dapat selesai secara bertahap," ujar Dedi Sunardi,



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi menjelaskan perkembangan pembangunan RS Modular Tanggapi Darurat COVID-19 kepada Wakil Ketua DPR RI, Sufmi Dasco saat melakukan peninjauan pembangunan RS Modular di Tanjung Duren, Jakarta, Jumat, 26 Juni 2021

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina.

Direktur Utama Pertamina, Fathema Djan Rachmat menyampaikan, selain RS Modular Tanjung Duren, Pertamina juga mengelola RS Darurat COVID-19 di Asrama Haji Pondok Gede. Ke depan, dalam waktu dekat juga sedang dikaji beberapa lokasi di Bandung untuk fasilitas darurat COVID-19.

"Kita akan bersinergi dengan beberapa BUMN lain, seperti Kimia Farma, Telkom dan Pindad untuk menyediakan fasilitas perawatan COVID-19," jelas dr. Fathema.

RS Modular Tanjung Duren sendiri akan dilengkapi *negative pressure* dan filter HEPA sehingga udara yang dilepaskan keluar rumah sakit tetap aman untuk lingkungan. RS ini akan dilengkapi ruang operasi, ruang laboratorium, radiologi (CT Scan dan X-Ray), instalasi farmasi, instalasi gizi, ruang sentral sterilisasi, ruang *laundry*, dan ruang pemulasaraan jenazah. Sebagaimana RS modular Simprug, RS Modular Tanjung Duren juga akan dilengkapi instalasi hemodialisis untuk

pasien COVID-19 yang membutuhkan cuci darah dan ruang bersalin bagi ibu hamil positif COVID-19.

Plt. Direktur Utama Patra Jasa, Litta Ariesca menambahkan, desain *site* RS Modular di Tanjung Duren ini dibangun dengan memaksimalkan potensi lahan dan kemungkinan pengembangan ke depan. Selain itu, sistem modular dipilih karena menggunakan konsep pembangunan dengan pre-fabrikasi, yaitu diproduksi secara massal lalu dikirim ke *site* dan dipasang, sehingga sangat membantu percepatan pembangunan. Sistem modular terbuat dari material yang awet, sudah teruji dan bersertifikat tahan gempa.

"Hingga saat ini pembangunan berjalan sesuai target. Sebagaimana dua RS modular lainnya yang telah dibangun, RS modular Tanjung Duren juga dibangun mengikuti standar WHO," ujar Litta.

Hadir pula dalam kunjungan tersebut anggota Satgas COVID-19 DPR RI Bambang Haryadi, Andre Rosiade, Muchamad Nabil Haroen dan Emanuel Melkides Laka Lena. **PTM**

PEMBANGUNAN RS MODULAR 2021

RS MODULAR DI TANJUNG DUREN

Dibangun di lahan Pertamina dengan luas sekitar 4,2 Ha mulai 9 Juli 2021 dan ditargetkan selesai pada Agustus 2021. Rumah Sakit berkapasitas 300 *bed* ini akan menjadi ekstensi dari RS Pelni.

Fasilitas :

-  Negative pressure dan filter HEPA sehingga udara yang dilepaskan keluar rumah sakit tetap aman untuk lingkungan
-  Ruang Operasi
-  Ruang Laboratorium
-  Instalasi Farmasi
-  Instalasi Gizi
-  Ruang Sentral Sterilisasi
-  Ruang Pemulasaraan Jenazah
-  Instalasi Hemodialisis (terapi cuci darah)
-  Ruang bersalin bagi ibu hamil positif Covid-19.



“ Pada pembangunan ini, Pertamina terus berkoordinasi dengan Kementerian BUMN serta melakukan sinergi Pertamina Group dan BUMN lainnya. Diharapkan dalam 2 minggu ke depan dapat selesai secara bertahap. ”

DEDI SUNARDI
Direktur Penunjang Bisnis

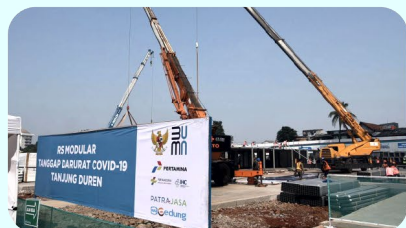
PEMBANGUNAN RS MODULAR 2020

RS Modular di halaman Hotel Patra Comfort (Satelit RSPJ), Jakarta Pusat

RS Modular yang pertama kali dibangun Pertamina berkapasitas 90 *bed*.

RS Modular di Simprug (Satelit RSPP), Jakarta Selatan

Kapasitas : 300 *bed*. Dibangun selama 30 hari dan diresmikan 6 Juni 2020.



SIAGA COVID-19

Distribusi Oksigen Pasien COVID-19

Direktur Pertamina Pantau Kesiapan Pertamedika di RS Darurat COVID-19 Asrama Haji

JAKARTA - Pertamina terus berkomitmen mendukung Pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19. Kali ini melalui penambahan ketersediaan bed untuk perawatan masyarakat pasien COVID-19 di RS Darurat COVID-19 Asrama Haji Pondok Gede oleh Pertamedika IHC dan menjadi ekstensi dari Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ).

Untuk memastikan kesiapan Pertamedika, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono melakukan kunjungan kerja ke Asrama Haji pada Sabtu, 17 Juli 2021. Kunjungan ini dilakukan untuk mengecek storage ISO Tank Oksigen dan instalasinya sekaligus meninjau sejauh mana pengerjaan RS IHC Asrama Haji.

"Tadi pagi saya seperti biasa mengecek logistik Pertamina seperti BBM Premium, Peralite, Pertamax hingga Avtur. Siang ini saya mengecek pengerjaan rumah sakit di Asrama Haji ini. Ini merupakan salah satu bakti Pertamina terhadap negara, pemerintah untuk membantu menyediakan fasilitas layanan kesehatan COVID-19 kepada masyarakat," ujarnya.

Direktur Utama Pertamedika IHC Dr.dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH mengatakan saat ini rumah sakit ini sedang menyelesaikan instalasi gas.

"Saat ini kita berada di rumah sakit asrama haji di mana ini baru saja kita selesaikan instalasi gasnya untuk melengkapi rumah sakit ini. RS ini juga sudah dilengkapi dengan peralatan ICU, HCU. Nantinya di sini akan ada sekitar 150 tempat tidur," katanya.

Direktur Operasional Medis dr. Asep Saepul Rohmat, Sp. PD, KGEH, FINASIM mengatakan rumah sakit ini dikhususkan untuk pasien COVID-19 dengan gejala berat hingga kritis. "Ini adalah satu kontribusi nyata Pertamina bersama dengan Pertamedika IHC dalam



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono didampingi Direktur Operasional Medis Pertamedika IHC, Asep Saepul Rohmat dan Direktur RSPJ, Sri Utami Ningsih meninjau persiapan Rumah Sakit Pertamina Jaya Extensi khusus COVID-19, di Asrama Haji Embarkasi, Jakarta, Sabtu, 7 Juli 2021.

menanggulangi COVID-19. Salah satunya adalah yang kita sulap menjadi rumah sakit yang khusus melayani COVID-19 untuk berat dan sangat kritis," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Rumah Sakit Pertamina Jaya dr. Sri Utami Ningsih Sp.S berharap adanya RS IHC Asrama Haji ini, Pertamina bisa membantu mengurangi tumpukan pasien ICU yang ada di IGD- IGD rumah sakit di Jakarta.

"Alhamdulillah, semua persiapan sudah berjalan dengan baik termasuk fasilitas untuk memenuhi kebutuhan oksigen bagi pasien COVID-19 yang akan dirawat," ucap Mulyono.

Seperti diketahui, Senin, 12 Juli 2021, Pertamina menempatkan 1 unit ISO Tank Oksigen di Asrama Haji, Pondok Gede untuk mendukung persiapan alih fungsi menjadi RS Darurat COVID-19. ISO tank berkapasitas 20 ton ini berfungsi sebagai *storage* oksigen untuk memenuhi kebutuhan pasien COVID-19 di Asrama Haji, selain terdapat 1 unit ISO tank lainnya dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Dari total daya tampung, rumah sakit tersebut diperkirakan membutuhkan sekitar 26 ribu m3 Oksigen per hari. •PTM



SIAGA COVID-19

PERTAMINA GROUP GENCARKAN VAKSINASI HADAPI PANDEMI

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam percepatan penanganan COVID-19, salah satunya dengan menyelenggarakan vaksinasi. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



Subholding Upstream Pertamina melalui Regional Sumatera Zona 1 yaitu Aceh Production and Operation (APO) Field melaksanakan vaksinasi COVID-19 tahap I bagi pekerja, mitra kerja, dan keluarga, di lingkungan APO Lhokseumawe dan Aceh Utara. Kegiatan vaksinasi ini merupakan hasil kerja sama antara PHE NSO yang termasuk dalam Zona 1 Regional Sumatera Subholding Upstream, SKK Migas, dan Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe, yang berlangsung di area perkantoran APO Field, Sabtu, 26 Juni 2021. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ini melibatkan vaksinator dari Puskesmas Kecamatan Banda Sakti dan Muara Dua, Kota Lhokseumawe, dengan peserta sebanyak 251 orang. Vaksinasi COVID-19 tahap kedua akan dilaksanakan pada 25 Juli 2021. •PHE NSOT

PHE Siak Batang Field yang termasuk dalam Zona 1 Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina bekerja sama dengan Polres dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Rokan Hilir mengadakan program vaksinasi COVID-19 Tahap 1 untuk pekerja dan mitra kerja, di Lapangan Gathering Station (GS) Batang, Kelurahan Rantau Bais, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, pada Selasa, 29 Juni 2021. Dari 200 vaksin yang disediakan oleh Dinkes Kab. Rokan Hilir, terdapat 152 orang yang melakukan vaksinasi. Sebanyak 48 orang lainnya tidak memenuhi syarat untuk mengikuti vaksinasi. Vaksinasi tahap 2 rencananya dilaksanakan pada 27 Juli 2021. •PHE SIAK



Bupati Indramayu, Nina Agustina mengapresiasi program vaksinasi tahap 2 yang diadakan di Kilang Pertamina Balongan, Jumat, 9 Juli 2021. Hal tersebut disampaikan Nina saat meninjau langsung kegiatan vaksinasi di Gedung Patra Ayu Perumahan Bumi Patra Indramayu, Jumat, 9 Juli 2021. Vaksinasi Covid-19 yang diadakan di Kilang Balongan kali ini merupakan program dari Korem/063 Sunan Gunung Jati yang serempak dilaksanakan di (tiga) lokasi berbeda. Tempat pelaksanaan di RU VI ditujukan 6 pekerja, mitra kerja dan keluarga yang bekerja sama dengan Puskesmas Plumbon, Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. •RU VI



Untuk mendukung upaya Pemerintah Kabupaten Indramayu dalam menangani pandemi COVID-19, PT Pertamina EP Field Jatibarang yang termasuk dalam Zona 7 Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina menyerahkan bantuan berupa 133 paket sembako yang diterima oleh Asisten Bidang Ekonomi Pembangunan & Kesejahteraan Rakyat (Ekbangkesra), Maman Kostaman, 7 Juli 2021. Sebelumnya, PEP Field Jatibarang menggelar vaksinasi massal sebanyak 2 kali bersinergi dengan Polres dan Kodim Kabupaten Indramayu. Sebanyak 3.503 pekerja, mitra kerja, dan masyarakat umum telah menjalani pemberian vaksin dosis pertama. •PEP



ORGANISASI LEBIH LEAN DAN AGILE

Pengantar redaksi :

Restrukturisasi Pertamina Group dalam kerangka transformasi *holding-subholding* terus bergulir hingga saat ini. SDM sebagai bagian terpenting dalam perusahaan juga tak luput dari proses restrukturisasi. Berikut penjelasan **Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto** terkait hal tersebut.

Restrukturisasi Pertamina telah berlangsung lebih satu tahun (Juni 2020), bagaimana Pertamina mempercepat proses transisi dengan struktur yang baru? Apa saja tantangannya? Dalam mengakselerasi proses transisi, kita telah melakukan beberapa hal. Pertama, menyusun panduan *change management & communication plan* yang berisi *change management steps, communication strategy, communication workplan, dan engagement topic*. Kedua, kita melakukan penyampaian informasi berjenjang (*cascading information*) untuk memastikan penyebaran informasi sampai ke seluruh elemen pekerja. *Ketiga*, melakukan *engagement* kepada para *stakeholder* sesuai dengan *Subholding* terkait. *Keempat*, melakukan komunikasi secara formal dan informal kepada pekerja dengan melibatkan atasan langsung dan tentunya di-*guidance* dari *Human Capital*. Dan yang terakhir, memonitor dan melaporkan pelaksanaannya secara periodik.

Hal-hal di atas perlu dilakukan untuk memitigasi beberapa tantangan seperti, Pertama, beragamnya *stakeholder* Pertamina, baik secara internal (pekerja) maupun eksternal seperti (*partner/lembaga pemerintah/rekan bisnis/dan sebagainya*). Komunikasi intens dengan para *stakeholder* ini dilakukan sebaik-baiknya untuk mendapatkan dukungan, khususnya terkait kebijakan baru yang diperlukan untuk kebutuhan pola operasional yang baru.

Kedua, kompleksitas dan tingkat keberagaman informasi yang perlu untuk disampaikan. Sehingga dilakukan strategi komunikasi yang beragam sesuai materi dan kondisi di masing-masing direktorat, fungsi dan unit lokasi.

Ketiga, tingkat pemahaman dan dukungan atas pentingnya transformasi Pertamina yang tidak seragam dari para *stakeholder* (internal maupun eksternal), sehingga *cascading communication* dilakukan untuk menjamin *deliverables* informasi yang jelas ke seluruh pihak dan lapisan.

Apa hasil yang terlihat nyata terkait SDM di Pertamina, baik di *holding* maupun

Ke halaman 6 >



M. Erry Sugiharto

Direktur SDM Pertamina

MANAGEMENT INSIGHT: ORGANISASI LEBIH LEAN DAN AGILE

< dari halaman 5

Subholding? Bagaimana mengatasi proses transisi SDM dari struktur lama ke struktur baru? Dampak positif aspek SDM dalam implementasi *holding subholding* adalah organisasi yang *lean* dan *agile* dalam bentuk struktural dan fungsional serta implementasi *team based* yang berdampak pada pengurangan *layer* dalam organisasi. Selain itu, menciptakan percepatan pengambilan keputusan dalam pengembangan bisnis *eksisting* maupun bisnis baru melalui pemberdayaan *subholding*. Dengan adanya perubahan proses model juga dapat mengoptimasi *span of control* dari sebelumnya mengelola langsung lebih dari 120 anak perusahaan menjadi 12 anak perusahaan *core business* dan beberapa anak perusahaan portofolio sehingga menjadi lebih efektif dan optimal.

Dengan mengoptimalkan *subholding*, secara organisasi juga memberikan *impact* yang positif karena berfokus pada lini bisnis masing-masing sehingga kapabilitas organisasi menjadi lebih kuat dengan percepatan pengembangan melalui *centre of excellence* yang fokus. Pelebaran jalur karir menjadi lebih beragam antar *holding subholding* dengan jumlah milenial *top talent* sebesar 46%.

Selain itu, *parenting model* dengan *strategic holding & active holding* membuat *holding* berperan sebagai pemegang kendali dalam menjaga ketahanan energi nasional sekaligus sebagai integrator dalam pengelolaan bisnis antar *subholding*.

Selanjutnya, selama masa transisi dimana aspek bisnis, aset, dan SDM belum dapat dialihkan ke *Subholding* karena proses relaksasi pajak belum diperoleh, maka Direktorat SDM dengan cepat memberlakukan strategi organisasi *mirroring*, yang mana model organisasi ini berjalan seperti kondisi *end state* namun perangkatnya masih berada di *Holding*. Dengan pola ini, dapat memberikan nilai tambah tersendiri karena pekerja sudah mendapatkan *experience* bagaimana mereka akan beroperasi di organisasi *end state*. Dengan begitu, ketika relaksasi pajak diperoleh, pekerja sudah dapat *tune-in* dengan aktivitas operasional *legal end state*.

Bagaimana tingkat kepuasan pekerja Pertamina selama berada dalam struktur baru? Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim *change management*, diperoleh hasil bahwa 78% perwira memiliki semangat yang tinggi dalam mendukung transformasi perusahaan.

Dengan semangat dan dukungan tersebut, perwira Pertamina akan memberikan kontribusi terbaiknya dalam mengakselerasi proses adaptasi kelancaran operasional dengan menggunakan pola organisasi dan strategi perusahaan yang baru.

Sesuai aspirasi pemegang saham, Pertamina akan menjadi perusahaan global yang mencapai nilai pasar \$100bn, apa upaya Bapak dalam pengembangan SDM untuk mendukung pencapaian aspirasi tersebut? Refleksi atas peran dan dukungan SDM untuk mencapai perusahaan dengan nilai pasar 100 billion US Dollar, salah satu *strategic initiative* yang kita lakukan adalah program *Talent to Value* (TTV) untuk memastikan terciptanya *talent-talent* terbaik melalui pengembangan *Leadership and culture change*

– 30 *Delta Positions*, *accelerate 300 rising stars*, dan *cascade 3.000 change agents* dalam mewujudkan aspirasi perusahaan. Program ini selain menjadi komitmen BoD dan BoC juga sudah di-Aaminkan oleh Kementerian BUMN.

Fokus pengembangan SDM melalui TTV, di antaranya mengidentifikasi 30 *delta position* sebagai jabatan kunci yang menjadi penggerak Perusahaan dalam meningkatkan *Enterprise Market Value* sesuai aspirasi tahun 2024. Mengembangkan 300 *rising stars* yang akan menjalankan operasional bisnis baik *existing* maupun *new business development* melalui program *Leadership Development Acceleration*. Kita juga mengidentifikasi dan mempersiapkan 3.000 *change agents* untuk menjadi katalisator dalam mencapai aspirasi 2024 di seluruh organisasi Pertamina group melalui *alignment* budaya perusahaan.

Selain itu, perusahaan tetap konsisten untuk mengembangkan seluruh perwira melalui program *current competencies* maupun *future skills set* yang di *review* secara periodik sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Berapa proporsi SDM Pertamina yang termasuk dalam kategori generasi Milenial (lahir tahun 1980 – 2000)? Bagaimana Pertamina meningkatkan soft skill mereka untuk menjadi pemimpin masa depan Pertamina di era 4.0? Saat ini 63 persen dari total pekerja Pertamina Group adalah milenial dan 46 persen merupakan top talent Pertamina yang berasal dari kelompok milenial ini. Dengan bonus demografi pekerja muda tersebut, kami menilai hal ini dapat menjadi kunci keberhasilan bisnis Pertamina untuk melanjutkan keberlangsungan perusahaan agar lebih *resilient* dan sesuai *next practice*.

Perusahaan juga telah mengembangkan konsep program *development* yang menarik *passion* mereka sehingga diharapkan dapat menjamin regenerasi dan eksistensi sebagai pemimpin masa depan yang andal untuk merealisasikan aspirasi perusahaan.

Beberapa program peningkatan *soft skill*, yaitu *Digital Leadership & Digital Transformation program*. Sudah menjadi hal yang mandatori bagi kita untuk bertransformasi ke dunia digital sehingga diharapkan dapat mewujudkan *creating leaders* di *digital business* terutama aspek peningkatan pelayanan terhadap *customer*.

Ada juga *Kanalisasi Business Innovation Program* yang memberikan kesempatan kepada kaum milenial untuk menuangkan ide-ide dan inovasi kreatifnya yang diharapkan dapat memacu pertumbuhan bisnis perusahaan. Dengan program ini, besar harapan kami nantinya mereka bisa menjadi *champion/change agent* dalam menangkap tren, peluang dan menyusun strategi perusahaan dalam membangun ekosistem bisnis perusahaan di masa depan.

Selain itu, kami memiliki program pengembangan yang meliputi pengembangan *leadership, professional competencies, dan functional competencies*. Secara berkesinambungan SDM menyiapkan para milenial ini dengan *skill set* kompetensi baik dalam konteks mendukung pekerjaan di jabatan saat ini maupun memperkaya mereka dengan skill baru untuk mempertahankan *sustainability* bisnis di masa mendatang. ●STK

Tetap Siaga

Sudah lebih dari setahun, virus 2019-nCoV atau biasa disebut COVID-19 membuat gejer warga dunia. Penyebarannya yang sangat cepat membuat sejumlah negara mengambil tindakan cepat untuk memproteksi warganya, termasuk di Indonesia. Namun nyatanya, saat ini makin banyak orang-orang yang terinfeksi virus tersebut.

Sebagai salah satu BUMN, Pertamina juga bersikap proaktif dalam menyikapi fenomena ini. Sejak awal pandemi COVID-19 masuk negeri ini, Pertamina telah memberikan kontribusi kepada negara dengan beragam cara. Mulai dari mengalihfungsikan Rumah Sakit Pertamina Jaya menjadi Rumah Sakit Khusus Penanganan COVID-19, membangun Rumah Sakit Modular di Simprug, hingga beragam bantuan lainnya, baik di bidang kesehatan maupun di bidang sosial ekonomi. Terbaru, Pertamina melalui PT Pertamedika IHC dan PT Patra Jasa kembali membangun rumah sakit modular. Kali ini dibangun di lahan Pertamina yang berada di Tanjung Duren, Jakarta seluas 4,2 hektare.

Tentu Pertamina tidak berkiprah sendiri. Kesigapan Pertamina didukung oleh banyak pihak, baik dari pemerintah hingga entitas bisnis lainnya. Inilah bukti nyata dari sebuah sinergi. Soliditas ini harus tetap dipertahankan karena pada hakikatnya kehadiran negara melalui instansi/lembaga di bawahnya dengan wujud kesiapsiagaan dapat menenangkan masyarakat di masa krisis seperti ini.

Perjuangan melawan pandemi memang belum terlihat ujungnya. Namun kita tidak boleh patah semangat. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, Pertamina Group selalu siap berkolaborasi dengan seluruh *stakeholders* untuk menjadi garda terdepan dalam menangani wabah ini. ●

SOROT

Konsisten Perkuat Tata Nilai, Pertamina Raih AKHLAK Award 2021



FOTO: DOK. PERTAMINA

Secara simbolis Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menerima AKHLAK Award 2021 untuk kategori BUMN : Indeks Keseimbangan Fokus Organisasi yang diselenggarakan oleh ACT Consulting International secara virtual, Kamis, 15 Juli 2021.

AKHLAK AWARD 2021

DIBERIKAN KEPADA



**KATEGORI BUMN:
 INDEKS
 KESEIMBANGAN
 FOKUS ORGANISASAI**

**ACT CONSULTING
 INTERNATIONAL**

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan “AKHLAK Award 2021” untuk kategori Indeks Keseimbangan Fokus Organisasi dengan nilai A atau 100 % (*High Positive Balance Index*), karena dinilai sebagai BUMN yang memiliki fokus kinerja yang terintegrasi dan tersebar secara merata pada 6 kesadaran yakni *Meaning Purpose, Sustainability, Relationship, Performance, Growth* dan *Common Goals*.

Akhlak Award bertujuan untuk membawa BUMN jadi *world Class Corporation* yang bisa bersaing di tingkat global. Acara diselenggarakan oleh ACT Consulting International dan penilaian menggunakan Metode-Akhlahk *Culture Health Index-ACHI*.

Menteri BUMN Erick Thohir dalam sambutannya mengatakan AKHLAK menjadi pijakan agar BUMN bisa adaptif keluar dari *Comfort Zone*. Transformasi diperlukan secara menyeluruh tidak hanya model bisnis dan operasionalnya, tetapi yang terpenting transformasi *Human Capital*. Jika tidak berubah, lanjut Erick Thohir, BUMN bisa saja mengalami keruntuhan. Runtuhnya BUMN akan berdampak buruk kepada

layanan masyarakat, yang harusnya bisa didapatkan dengan mudah

“Kita dapat amanah kelola kekayaan Negara yang jumlahnya sangat besar. Jadi penopang ekonomi dan lokomotif bangsa juga agen pembangunan,” kata Erick.

Pjs. SVP Corporate Communications & Investor Relations, Fajriyah Usman mengatakan penghargaan ini adalah apresiasi kepada seluruh pimpinan dan pekerja Pertamina yang telah menerapkan *core value* AKHLAK dalam menjalankan aktivitas pada semua lini operasional perusahaan. Penghargaan ini tidak terlepas dari implementasi SDGs dan ESG di seluruh wilayah operasional Pertamina.

“Komitmen penuh perusahaan pada lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik akan terus menjadi pijakan pada operasional lini bisnis Pertamina dan berlaku pada seluruh pekerja dan manajemen perusahaan,” kata Fajriyah.

Melalui penghargaan ini, lanjut Fajriyah akan mendorong semua insan Pertamina untuk meningkatkan komitmen dan penerapan nilai karakter unggul untuk bisa bersaing menjadi perusahaan berkelas internasional. ●PTM

SOROT

Transformasi Manajemen SDM, Pertamina Raih Penghargaan Excellence Award 2021

JAKARTA - Disrupsi digital memantik industri minyak dan gas bumi melakukan transformasi digital di seluruh proses bisnisnya, termasuk di bidang Human Capital (HC). PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi melakukan transformasi digital di bidang HC dengan pemanfaatan teknologi secara lebih luas untuk mendukung proses *learning & development* serta *knowledge management*.

Keberhasilan Transformasi Digital untuk proses *learning & development* serta *knowledge management* yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) telah diakui melalui ajang kompetisi bergengsi HR Excellence Award 2021 yang diinisiasi oleh Majalah SWA dan Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Kompetisi

dihadirkan untuk mendorong semangat perusahaan dan instansi yang ada di Indonesia agar mampu mengembangkan dan meningkatkan penerapan kebijakan di bidang HC kearah yang lebih baik.

Pada kompetisi tersebut, Pertamina berhasil mendapatkan penghargaan untuk kategori HR *Learning & Development* serta HR *Knowledge Management*. Kedua kategori tersebut memperoleh rating AA atau predikat *Very Good*. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero), M. Erry Sugiharto, pada Hari Kamis, 15 Juli 2021.

Keberhasilan Pertamina memperoleh penghargaan tersebut tidak terlepas dari penggunaan teknologi digital untuk mendukung peranan Direktorat SDM sebagai *strategic business partner*, yaitu dalam percepatan proses pengambilan keputusan dan kebijakan strategis yang terkait dengan pengelolaan Human Capital.

"Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat lebih *agile* dalam mendukung pelaksanaan strategi, inisiatif dan rencana kerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Kami terus bertransformasi secara digital agar tercipta sumber daya unggul dan berdaya saing sehingga mampu menghadapi tantangan bisnis Pertamina di masa depan," tutur Erry. •PTM



SOROT

Restrukturisasi Terus Berlanjut, Capaian Pertamina Positif

JAKARTA - Restrukturisasi Pertamina yang telah berlangsung sejak Juni 2020 mulai menunjukkan manfaat positif dengan operasional perusahaan berjalan lancar dan mencatat kinerja positif. Bahkan di tengah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Skala Mikro Darurat, sebagai salah satu sektor esensial, seluruh lini bisnis Pertamina tetap beroperasi penuh.

Restrukturisasi juga tidak menghambat Pertamina menjalankan berbagai penugasan Pemerintah dan melanjutkan proyek strategis sesuai tahapan yang direncanakan. Pada Triwulan 1 (TW1) 2021, di sektor hulu, *Subholding Upstream* Pertamina mencatat produksi Minyak dan Gas sebesar 861 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD). Sejak 2021, *Subholding Upstream* juga mampu menambah cadangan 1P hingga 120% dan tambahan sumber daya 2C sebesar 143% dari target Rencana Anggaran dan Target Perusahaan (RKAP) 2021.

Di sektor pengolahan, *Subholding Refining & Petrochemical (R&P)* juga telah melakukan optimasi Kilang dengan memproduksi *high valuable product*

sesuai dengan pergerakan *Crack Spread*. Adapun *Yield Valuable Product* mencapai 101,1% dari target RKAP 2021. Dari sisi kehandalan kilang terhadap perencanaan yang terlihat dalam *Plant Availability Factor (PAF)* meningkat hampir 100%.

Di sektor hilir, *Subholding Commercial & Trading* juga mencatat capaian operasional yang baik. Melalui Program BBM 1 Harga, *Subholding* sektor hilir ini telah menambah 20 outlet baru di wilayah 3T. Program pengembangan jaringan retail *One Village One Outlet* menjadi 59.218 atau 101% dari RKAP 2021. Operasional sektor hilir juga ditopang oleh integrasi portfolio *product* Pertamina sebagai kekuatan penetrasi pasar melalui Pertamina One.

Dalam rangka mengantisipasi era transisi energi, *Subholding Power & New and Renewable Energy (PNRE)* yang berperan dalam mendukung upaya pengembangan Energi Baru Terbarukan juga mencatat kinerja positif dimana pada tahun 2021 mampu meningkatkan total kapasitas terpasang sebesar 2.484 Mega Watt dari portfolio bisnis *existing* Geothermal, Gas

untuk pembangkit, dan NRE. Produksi listrik juga meningkat dari 4,7 GW menjadi 5,5 GW secara kumulatif pada Maret 2021.

"Kinerja positif dalam masa transisi tersebut merupakan hasil dari pelimpahan kewenangan eksekusi yang diberikan kepada *Subholding* untuk percepatan proses operasional dan bisnis. Dengan terbentuknya *Subholding*, organisasi lebih fokus, *lean, agile*, efisien dan *streamlining decision making*," ujar Fajriyah Usman, Pjs Senior Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero)

Menurut Fajriyah, proses transisi juga berjalan pada aspek legal administrasi. Pada Juli 2021, Pertamina juga telah melakukan penyelarasan regulasi, penyiapan dokumen administrasi, penyiapan dokumen aspek legal hingga penyiapan penguatan pemerintah terhadap seluruh *Subholding*.

"Restrukturisasi Pertamina akan terus berjalan dengan melakukan proses transisi dan transformasi, baik pada tingkat *holding* maupun *subholding*, sehingga pada tahun 2024 mendatang dapat mencapai target nilai pasar \$100bn," tandas Fajriyah. •PTM



SOROT

Alih Kelola Blok Rokan

Proses Estafet Kondusif Berdampak Positif bagi Produksi

JAKARTA - Proses transisi alih kelola Blok Rokan dari PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) ke PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), anak usaha PT Pertamina Hulu Energi, yang tinggal kurang dari sebulan lagi berjalan lancar meskipun ada beberapa proses yang memerlukan diskusi.

Dukungan semua pemangku kepentingan, terutama Pemerintah (Pusat dan Daerah) serta mitra bisnis PHR, menunjukkan suasana kondusif menjelang peralihan pengelolaan operator pada 8 Agustus 2021.

Komaidi Notonegoro, Direktur Eksekutif ReforMiner, mengatakan dengan proses yang lancar tersebut akan berdampak terhadap proses estafet pengelolaan Blok Rokan berjalan dengan baik. Dengan demikian, PHR diharapkan dapat menjalankan kegiatan produksi dengan baik mengingat hampir tidak ada perubahan infrastruktur selain manajemen. Karyawan dan fasilitas produksi pun masih relatif sama dengan sebelumnya.

"Harapannya dengan proses yang lancar tersebut berdampak terhadap proses produksi Blok Rokan pascaalih kelola," ujar Komaidi Notonegoro, Minggu, 11 Juli 2021.

Dalam proses alih kelola Blok Rokan dari CPI, PHR menyiapkan sembilan program transisi, yaitu bidang transisi pengeboran, kontrak barang dan jasa, *human capital*, SOP, perizinan dan *environment*, serta IT dan petroteknikal. Selain itu *data transfer*, pembangkit listrik, *chemical* dan EOR, serta pasokan gas.

Komaidi mengapresiasi sikap CPI sebagai KKKs sebelumnya yang kooperatif dan tidak ada pro kontra yang berarti dalam pelaksanaannya. Salah satu indikasinya adalah alih SDM yang hampir sebagian besar ke PHR dan berjalan lancar. Namun, lanjut dia, tantangan ke depan PHR adalah mempertahankan *volume* produksi. Apalagi secara umum blok migas habis masa kontrak sudah mengalami penurunan produksi yang signifikan. "Pekerjaan rumah umumnya

hanya untuk mempertahankan produksi. Jika bisa menaikkan produksi, itu bonus," katanya.

Komaidi menekankan, saat mulai alih kelola, internal PHR harus memahami bahwa Blok Rokan adalah salah satu kontributor utama dalam produksi minyak nasional hingga 25%. Bahkan di masa silam, Blok Rokan memberi kontribusi terbesar minyak bagi Indonesia, lebih dari 400 ribuan barel per hari. Seiring usia lapangan yang mature dan adanya penurunan alamiah (*natural decline*), produksi Blok Rokan kini turun menjadi berada di level 160-an ribu barel per hari. "Secara otomatis kinerja Blok Rokan akan menjadi perhatian publik dan para stakeholder pengambil kebijakan," ujarnya.

Dia berharap, manajemen PHR harus siap dalam banyak hal. Tidak hanya masalah teknis bisnis, tetapi juga aspek-aspek lain yang kemungkinan akan menyertainya. "Salah satunya adalah diperbandingkan dengan lapangan alih kelola lainnya yang dilakukan Pertamina," katanya.

Sementara itu, Jaffee A. Suardin, Direktur Utama PHR menyampaikan, hingga saat ini PHR telah menyiapkan segala kebutuhan agar proses alih kelola ini berjalan lancar dan tanpa kendala. Menerapkan upaya maksimal agar dalam proses transisi ini semua berjalan lancar dan yang terpenting bisa langsung *tune in* dengan *tim existing*.

"Untuk proses *mirroring* seluruh kontrak *existing* sudah mencapai lebih dari 100% dari 291 kontrak. Selain *mirroring*, juga dilakukan pengadaan baru dan kontrak melalui program *Local Business Development* (LBD) yang saat ini masih berproses dengan lancar. Proses alih pekerja, sebagai aset terpenting juga berjalan baik, tercatat 98,7%

telah melengkapinya dan mengembalikan aplikasi termasuk perjanjian kerja sesuai waktu yang ditentukan," ujarnya.

Terkait aspek transfer teknologi, saat ini penyesuaian sistem IT juga terus dilakukan terutama aplikasi-aplikasi yang berkaitan langsung dengan operasi produksi maupun penunjangnya, juga termasuk pelatihan penggunaan sistem dari Pertamina yang akan digunakan.

Selain itu, guna mempertahankan dan meningkatkan produksi migas Blok Rokan, PHR merencanakan pengeboran 84 sumur pengembangan pada tahun 2021 ditambah sisa sumur CPI. PHR juga mempersiapkan lebih kurang 270 sumur di tahun 2022. Ini adalah WK migas dengan investasi jumlah sumur terbanyak.

Terkait pengeboran sumur, juga disiapkan tambahan 10 rig pengeboran sehingga secara total tersedia 16 rig pengeboran serta 29 rig untuk kegiatan *Work Over & Well Service* yang merupakan *mirroring* dari kontrak sebelumnya. ●PHR

Rencana Produksi Blok Rokan Pascaalih Kelola

2021

● Pengeboran 84 sumur pengembangan

● Melanjutkan sisa sumur CPI

● Tambahkan 10 rig pengeboran sehingga total 16 rig pengeboran

● 29 rig untuk kegiatan *Work Over & Well Service* yang merupakan *mirroring* dari kontrak sebelumnya

2022

PHR mempersiapkan 270 sumur. Ini adalah WK migas dengan investasi jumlah sumur terbanyak



SOROT

Komitmen PIS Jadi *Green Marine Logistics Company*

JAKARTA - Sebagai anak perusahaan pelayaran PT Pertamina (Persero), PT Pertamina International Shipping (PIS) berperan dalam transisi menuju armada yang lebih rendah karbon.

PIS bertujuan untuk mencapai diversifikasi portofolio bisnisnya menuju layanan pelayaran yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif berkelanjutan untuk mencapai tujuan ini diwujudkan melalui tiga fase, dengan tujuan akhir yang bebas karbon dari armada PIS.

Pada fase pertama, PIS telah memulai langkah-langkah efisiensi energi termasuk operasi pengurangan kecepatan (*Eco-Steaming*) sesuai dengan kebutuhan operasional, navigasi *ballast* minimum untuk mengurangi berat kapal, dan rencana pelayaran yang dioptimalkan. "Misalnya kalau kapal sedang berlayar, kita akan lihat apakah ada antrian di pelabuhan tujuan. Kalau ada antrian, kapal kita tidak perlu melaju dengan kecepatan penuh yang menghabiskan lebih banyak bahan bakar dan juga berdampak polusi pada lingkungan," kata Erry Widiastono selaku Direktur Utama PIS.

Pada tahap pertama, PIS juga akan meremajakan usia kapal. Rata-rata usia kapal yang dioperasikan saat ini berkisar antara 19 – 20 tahun. Pada tahap pertama, PIS bukan saja membangun kapal dengan eco design, tapi juga untuk mengurangi usia kapal menjadi 17 tahun. Selain itu, dari sisi angkutan, PIS akan fokus juga pada pengangkutan kargo yang lebih ramah lingkungan, antara lain *Liquefied Petroleum*

ESG Focus and increasing transition to green & environmental friendly business initiatives across 3 delineated phases

Over the next 20 years, PIS is targeting to achieve diversification in its portfolio towards green shipping services, with the goal to score a 3.5 in TMSA & SIRE compliance for international markets

	1 st Phase – Carbon Footprint Reduction (up to 2030)	2 nd Phase – Low Carbon (2030 - 2040)	3 rd Phase – Toward Carbon Neutral (>2040)
Target fleet Age (Years)	-17	-13	-10
Green Operation	<ul style="list-style-type: none"> Low Sulphur Fuel Oil (LSFO) Marine Diesel Fuel (MDF) Reduction of fuel consumption through: <ul style="list-style-type: none"> Reduced-speed operations (Eco Steaming) Continuous hull cleaning Minimum ballast navigation Optimized sailing plans Ballast Water Treatment System Scrubber (Exhaust Gas Purifiers) Installation 	<ul style="list-style-type: none"> Dual-Fuel Vessels (LPG & LNG Carrier) LNG or Hybrid LNG Powered Vessels Eco-friendly ship design: <ul style="list-style-type: none"> Reduce fuel consumption (ship-solar panel integration, optimized propellers, speed injector, new body paint technologies) Decrease environmentally harmful substance (optimized cooling system) 	<ul style="list-style-type: none"> Battery Hydrogen Fuel Cell Ammonia-Fueled Tanker Electric Tanker
Green Cargo	<ul style="list-style-type: none"> LPG LNG Biodiesel (B30-B40) 	<ul style="list-style-type: none"> DME Biodiesel (B40 - B50) 	<ul style="list-style-type: none"> Biodiesel (B50 - B100)
Green Port	<ul style="list-style-type: none"> Reduce Port Time to minimize air pollution at port 	<ul style="list-style-type: none"> Reduce CO2 gas emissions by regulating the speed of the ships in and out of a port 	<ul style="list-style-type: none"> Change the fuel of port infrastructures (crane, etc) to carbon-neutral fuel
Green Storage	<ul style="list-style-type: none"> Improve operational efficiency (e.g. reduce energy consumption on heating and pumping, etc.) to reduce GHG emission 	<ul style="list-style-type: none"> Upgrade storage facilities by full-scale technology adoption, such as IoT solutions to improve operational efficiency and energy-saving devices Use renewable energy sources for renewables 	<ul style="list-style-type: none"> Leverage the latest construction and operational technology to minimize vapor and GHG emissions to be climate neutral by 2050 Minimize pollution to air, water and soil, from oil spill and other issues

FOTO: PIS

Gas, dan Liquefied Natural Gas.

Pada fase kedua, inisiatif untuk menciptakan bisnis yang lebih ramah lingkungan, PIS akan lebih agresif dalam menggunakan *green energy* baik dari segi operasional maupun angkutannya.

Fase kedua yang dimulai pada tahun 2030 hingga 2040, PIS akan mengadopsi *Dual Fuel Vessels* (LPG & LNG Carrier) dengan desain kapal yang lebih efisien dalam mengurangi penggunaan bahan bakar. "Pada fase ini, PIS akan meningkatkan

eksplorasi penggunaan sumber energi baru dan terbarukan untuk operasional, seperti integrasi panel surya," pungkasnya.

Pada fase terakhir mulai tahun 2040, PIS sebagai perusahaan logistik kelautan yang terintegrasi akan meningkatkan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan pelabuhan, tidak hanya terbatas pada kegiatan *shipping* saja, tetapi juga bisnis pelabuhan dan penyimpanan termasuk penggunaan *green energy* yang bebas karbon untuk operasional di pelabuhan. ●PIS



SOROT

Digitalisasi Mobil Tangki untuk Tingkatkan Keselamatan dan Kualitas Layanan

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga, selaku *subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) kembali melanjutkan program digitalisasi yang terintegrasi di bidang hilir. Setelah 5.518 SPBU sudah terdigitalisasi pada akhir 2020, kini Program Smart Moda Transportasi atau SmartMT digulirkan, yaitu digitalisasi kepada armada mobil tangki dengan tujuan meningkatkan kualitas keselamatan dan keamanan (*safety and security fleet management*).

Inovasi digitalisasi SmartMT dikembangkan untuk mengurangi risiko faktor penyebab terjadinya insiden mobil tangki yang diakibatkan oleh kendala teknis, faktor manusia, serta risiko gangguan keamanan, sehingga menciptakan layanan mobil tangki yang lebih efektif dan efisien.

"Sekitar 44% insiden mobil tangki sebelumnya bisa dimonitor lebih baik lagi, 56% lainnya dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga jarak aman disekitar mobil tangki. Inilah yang mendorong kami melakukan inovasi digitalisasi SmartMT, kami ingin menanamkan bahwa faktor keselamatan menjadi prioritas Pertamina dalam setiap kegiatan operasionalnya," jelas Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T PT Pertamina (Persero), Putut Andriatno.

Saat ini sudah beroperasi sepuluh (10) unit mobil tangki yang terintegrasi dengan fitur SmartMT yang dikelola di Fuel Terminal Ujung Berung, Bandung dan melayani sekitar 200 SPBU.

"Dengan teknologi dan digitalisasi SmartMT, Pertamina ingin terus meningkatkan keselamatan dan keamanan seluruh lini rantai distribusi energi. Selain itu, aspek HSSE memang sudah menjadi budaya yang harus tertanam, karena sifat dari usaha Pertamina memang berisiko tinggi, dan inovasi seperti inilah yang terus kami cari untuk meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko yang ada," tambah Putut.

Putut turut menyampaikan apresiasi kepada Komisi Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) yang juga telah memuji inovasi SmartMT, pujian itu meluncur dari Ketua KNKT Soerjanto Tjahjono saat rapat FT Ujung Berung, Bandung Bulan Juni lalu. Menurut KNKT, inovasi ini adalah bentuk inisiatif dan kepedulian yang baik untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan sistem transportasi angkutan distribusi bahan bakar, dan Pertamina menjadi satu-satunya *role model* yang menerapkan SmartMT untuk keselamatan pada moda transportasi darat.

"Kami akan terus melanjutkan pengembangan SmartMT dengan harapan mobil tangki Pertamina



Pengecekan fitur-fitur Digitalisasi smartMT pada mobil tangki



Checklist sistem SmartMT sudah aktif sebelum truk tangki mendistribusi energi

dapat beroperasi dengan standar aspek keselamatan dan keamanan yang tinggi, mencegah dan meminimalisir risiko yang ada,

serta meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan Pertamina dalam mendistribusikan energi bagi masyarakat," pungkasnya. ●PPN

Hingga Mei 2021, SmartMT sudah memiliki 15 fitur untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan para awak mobil tangki dalam menjalankan tugasnya.



Overheat Thermal Sensor
memonitor tromol mobil tangki



Driver True Sensor
taping finger untuk kesesuaian pengemudi mobil tangki



Safety Induction Voice
reminder dasar keselamatan sebelum berkendara



Driver Behaviour Sensor
memonitor tingkah laku mengemudi



Fuel Consumption Sensor
memonitor kesesuaian jarak dan konsumsi bahan bakar



Tire Pressure Sensor
memonitor kecukupan tekanan angin ban mobil tangki



Pneumatic Seal Pressure Sensort
memonitor tekanan angin di kabin dan kargo



Flametrap Sensor
memonitor kondisi saringan bahan bakar berkala



Pneumatic Seal Sensor
memonitor status dan keamanan kargo



Autoroute Navigation
info rute terefisien sesuai dengan yang telah ditetapkan



Auto Maintenance Sensor
informasi berkala untuk perawatan mobil tangki



Electronic Sensor System
informasi mengenai status seluruh sensor di mobil tangki



Legality Sensor System
informasi mengenai status surat kendaraan dan pengemudi



Safety Distance & CCTV Sensor
CCTV memonitor lingkungan di sekitar mobil tangki



Face Fatigue Sensor
memonitor tingkat kelelahan pengemudi

SOROT

Pertamuda 2021

Diserbu Ribuan Mahasiswa Calon Pengusaha, Pendaftaran Diperpanjang

JAKARTA - Antusiasme mahasiswa membangun bisnis di era digital terlihat dalam pendaftaran ajang Kompetisi Ide Bisnis "Pertamuda atau Pertamina Muda - Seed & Scale" yang digelar PT Pertamina (Persero). Hingga tanggal 16 Juli 2021, tercatat sudah 1.400 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi (PT) mulai Aceh hingga Papua mendaftar sebagai peserta.

"Ini menunjukkan minat yang tinggi dari mahasiswa untuk membangun start up bisnis, dan kami meyakini akan terus bertambah karena pendaftaran masih terbuka hingga tanggal 23 Juli 2021," ungkap Fajriyah Usman, Pjs Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations PT Pertamina (Persero), Jumat (16/7).

Fajriyah menambahkan kegiatan perdana *Pertamuda Seed and Scale 2021* yang mengambil slogan "Menebar Energi Membangun Negeri" ini adalah salah satu bentuk komitmen Pertamina mendukung perkembangan startup di Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya yang bergerak dibidang energi, Pertamina senantiasa berupaya membina sinergi antara dunia industri dan perguruan tinggi guna tercapainya inovasi dan kemajuan bangsa yang berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan poin 8 dimana Pertamina ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Sinergi Pertamina dengan Perguruan Tinggi selama ini telah dilakukan secara terus-menerus, baik lewat kontribusi dalam pelaksanaan program pendidikan, bantuan pengadaan sarana dan prasarana, pembinaan sumber daya manusia, dan berbagai kerja sama lainnya yang mendukung perguruan tinggi sebagai kawah candradimuka pencetak generasi-generasi penerus pembangunan bangsa.

Di tahun 2021 ini Pertamina kembali hadir ditengah-tengah civitas akademika perguruan tinggi di Indonesia dengan membawa warna yang berbeda. Bukan hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang industri di sektor energi, ataupun memotivasi generasi muda mengisi lini-lini strategis sektor energi Indonesia, lebih dari itu Pertamina mengajak kalangan mahasiswa untuk berkompetisi, mengadu ide dan

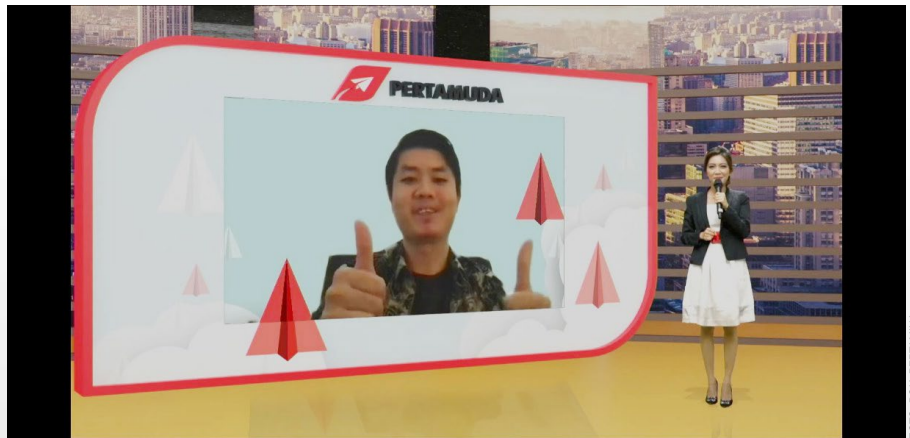


FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA

gagasan bisnis yang inovatif, lewat ajang "Pertamuda: Seed & Scale 2021".

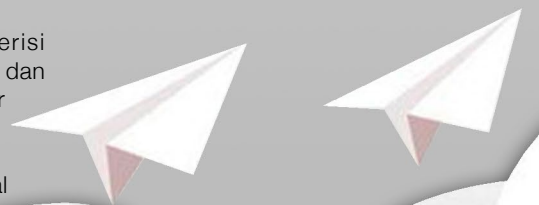
Rangkaian kegiatan dimulai dari Webinar dan Kick off pada tanggal 17 Juni lalu yang dibuka oleh Dirut PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati yang menandai dibukanya rangkaian kegiatan *Pertamuda 2021*. Dilanjutkan dengan 4 seri *workshop* gratis yang terbuka untuk mahasiswa dan start up bisnis di Indonesia.

Nantinya, setelah pendaftaran di tutup tanggal 23 Juli 2021 maka seluruh data peserta yang masuk akan melalui proses filtering administrasi dan dilanjutkan proses kurasi. 50 peserta yang lolos kurasi akan diumumkan pada tanggal 2 Agustus 2021 untuk bersiap mengikuti Demoday di Bali pada Agustus 2021.

Demoday *Pertamuda 2021* berisi agenda *mentoring/pitching session* dan penjurian untuk menyeleksi 25 besar peserta, dan kemudian menentukan 3 pemenang *Pertamuda 2021* yang mendapatkan dana permodalan awal senilai Rp. 100 juta per orang.

Pasca Demoday, 50 peserta akan dilakukan

monitoring selama 10 bulan untuk memantau perkembangan gagasan bisnisnya. Khusus pada 3 pemenang yang juga akan dilakukan visitasi menjelang akhir *monitoring*. •PTM



SOROT

Pertamina Lanjutkan Program Langit Biru

SUMBAGSEL - Setelah sukses melaksanakan Program Langit Biru (PLB) tahap 1 di Lampung dan Bangka Belitung, Pertamina melalui Pemasaran Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) melanjutkan program tersebut dengan memberikan harga khusus untuk pengguna Peralite. Program ini diberlakukan mulai 4 Juli hingga 7 Agustus 2021.

Program ini dinilai telah berhasil mengedukasi masyarakat pengguna Premium untuk beralih menggunakan BBM berkualitas dan ramah lingkungan seperti Peralite dan bahkan Pertamina.

"Saat ini saya sudah menggunakan Pertamina yang membuat mesin lebih bertenaga, ramah lingkungan dan mesin tidak cepat panas," ujar Eko, pengemudi ojek online di Kota Bandar Lampung.

Hal senada diungkapkan April yang juga berprofesi sebagai pengemudi ojek online Bandar Lampung yang mengajak masyarakat lain untuk menggunakan Pertamina yang dinilai lebih irit, lebih ramping dan ramah lingkungan.

Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya konsumsi harian BBM Peralite sebesar 126 persen sekitar 100 kiloliter per hari. Sementara, untuk BBM Pertamina saat ini meningkat sebesar 38



Operator salah satu SPBU di Kota Bandar Lampung melayani konsumen Peralite.

FOTO: MOR II

persen yaitu 88 kiloliter per hari.

Unit Manager Communication, Relation & CSR Pemasaran Regional Sumbagsel, Umar Ibnu Hasan menjelaskan, PLB tahap 2 ini diterapkan di SPBU yang sama seperti PLB tahap 1, yaitu 10 SPBU Kota Pangkalpinang dan 27 SPBU Kota Bandar Lampung.

"Pada tahap 2 ini, Pertamina masih memberikan harga khusus Peralite (PLB) yaitu dihargai sebesar Rp6.850 dari harga Peralite normal," tambah Umar.

Seperti PLB tahap 1, sasaran PLB tahap 2 masih sama, yakni kendaraan roda dua, roda tiga, ambulans plat merah, taksi, dan angkot plat kuning. ●MOR II

Pertashop Dexlite Pertama Resmi Beroperasi

SRAGEN - Untuk pertama kalinya di Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), Pertashop yang menyalurkan bahan bakar minyak (BBM) mesin diesel, yaitu Dexlite resmi beroperasi. Secara simbolis, penyaluran perdana dilakukan oleh Executive General Manager Pemasaran Regional JBT, Sylvia Grace Yuvenna, di Pertashop yang berada Kelurahan Moko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Selasa, 22 Juni 2021.

Unit Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Regional JBT, Brasto Galih Nugroho menjelaskan, selama ini Pertashop yang berada di desa-desa di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyalurkan produk BBM jenis gasoline, yaitu Pertamina. "Kini Pertashop juga menyalurkan produk BBM jenis gasoil, yaitu Dexlite," ujarnya.

Lokasinya yang berada di sekitar wilayah Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) Sragen menjadi nilai tambah dari keberadaan Pertashop Dexlite tersebut. "Nantinya seluruh kendaraan operasional seperti armada mobil tangki LPG dan mobil pengangkut tabung LPG yang dioperasikan dari SPPBE Sragen dapat mengisi Dexlite di Pertashop ini. Jadi



Executive General Manager Pemasaran Regional JBT, Sylvia Grace Yuvenna, secara simbolis meresmikan Pertashop di Kelurahan Moko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Selasa, 22 Juni 2021.

FOTO: MOR IV

lebih efisien tidak perlu mengisi di SPBU," tambah Brasto.

Menurutnya, kehadiran Pertashop Dexlite juga diharapkan mampu menekan penggunaan BBM diesel subsidi yang tidak tepat sasaran. "Dengan

menghadirkan Pertashop produk Dexlite, kami mendorong kepada konsumen khususnya pengguna kendaraan diesel agar memilih BBM yang berkualitas, seperti Dexlite dengan Cetane Number (CN) 51," kata Brasto. ●MOR IV

SOROT

Perdana, Kapal Perang India Isi BBM di Pertamina

MEDAN - Untuk pertama kalinya, PT Pertamina (Persero) melaksanakan pelayanan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kapal perang Angkatan Laut India, INS Kiltan (P30) dengan jenis produk Pertamina Dex sebesar 154 Kilo Liter (KL) di Pelabuhan Belawan, Medan, Sumatera Utara.

Unit Manager Communication Relation & CSR Pertamina Regional Sumbagut, Taufikurachman mengatakan, pelayanan BBM perdana untuk INS Kiltan tersebut dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 11 Juli dan 12 Juli 2021 bertempat di Pelabuhan Belawan.

"Adapun volume BBM untuk INS Kiltan sebesar 154 KL Pertamina Dex atau Pertadex. Pertamina selalu memberikan pelayanan terbaik untuk kebutuhan konsumen khususnya untuk kapal asing (INS Kiltan) yang diharapkan memberikan dampak positif hubungan antar negara," ujar Taufikurachman, Selasa (13/7).

Ia menjelaskan, Pertadex

merupakan bahan bakar diesel dengan Cetane Number tertinggi 53, yang menjaga mesin dan meningkatkan tenaga mesin secara maksimal, serta ramah lingkungan.

"Pertadex itu produk high speed diesel dengan performa untuk mesin terbaik. Dengan Pertadex, pembakaran jadi lebih sempurna dan kinerja mesin lebih bertenaga," katanya.

Turut hadir pada kesempatan ini, Region Manager Corporate Sales I, Jefri Affandi dan awak kapal perang India, INS Kiltan (P30) yang tidak turun dari kapal karena kondisi pandemi. Kemudian kapal tersebut akan kembali meneruskan perjalanan.

Perlu diketahui, INS Kiltan (P30) merupakan kapal perang korvet kelas Kamorta yang dibangun sendiri oleh India dan ditugaskan ke Angkatan Laut India.

Di sisi lain, terkait pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat di Kota Medan mulai



Kapal perang angkatan laut India, INS Kiltan mengisi BBM yang dipasok Pertamina untuk pertama kalinya di Pelabuhan Belawan, Medan, Sumatera Utara.

tanggal 12 Juli hingga 20 Juli mendatang, pelayanan SPBU tetap berjalan dan petugas SPBU menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

"SPBU Pertamina tetap buka, seluruh petugas SPBU selalu menerapkan protokol kesehatan. Pengguna roda empat diimbau untuk tetap di dalam kendaraan. Lalu pengguna roda dua agar turun dan menjaga jarak," ucap Taufikurachman.

Ia memastikan stok BBM dalam kondisi aman. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata ketahanan stok untuk BBM mencapai 7 hari.

Pertamina terus mencari pasar-pasar baru dalam mengembangkan bisnis BBM, pelumas dan sebagainya. Bagi konsumen yang memerlukan informasi terkait produk-produk Pertamina dapat menghubungi Pertamina Call Center 135. ●MORI

Program Konversi BBM ke LPG Subsidi

Amir Fauzi: Benar-Benar Irit

JAKARTA - Jauh sebelum adanya program Konversi BBM ke LPG, Amir Fauzi, seorang nelayan di Kampung Cismur, Gandrungmangu, Cilacap harus mengeluarkan biaya BBM antara Rp 50.000 - Rp 60.000 setiap harinya. Uang tersebut untuk membeli 5 - 6 liter BBM yang digunakan untuk melaut sekitar 6 kilometer dari bibir pantai.

Pada Juni 2021, ayah dua anak ini mendapatkan bantuan LPG 3 kilogram bersubsidi dan konverter kit. Kini, ia tak lagi membeli BBM, tapi membeli gas LPG dengan harga eceran Rp 20 - Rp 22 ribu per tabung untuk menghidupkan perahunya. Dengan konversi ke LPG, biaya operasional melaut pun jauh lebih hemat, hanya sepertiga dari biasanya. "Beli satu tabung LPG juga tidak habis sekali melaut. Pas pulang ada gasnya masih ada. Jadi benar-benar irit, lebih hemat," ujar Amir.

Menurut Amir, Tak hanya hemat, dengan LPG dan mesin bantuan yang ia terima kecepatan perahunya pun menjadi stabil. Bahkan mesinnya pun cukup bisa diandalkan ketika terjadi hujan di tengah perjalanan, sehingga ia tidak was-was melaut meskipun sedang musim hujan.

Manfaat besar yang dirasakan Amir Fauzi dan nelayan Cilacap lainnya, mendorong Pertamina untuk tetap pelaksanaan penugasan program konversi BBM ke LPG bagi nelayan dan petani meski diterpa *triple shock* selama pandemi COVID-19. Upaya ini menjadi komitmen perusahaan nasional ini untuk



meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan dengan menyediakan energi yang cukup dan ekonomis.

Pjs Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriah Usman menyampaikan, pada tahun ini, Pertamina melalui *Subholding Commercial & Trading* menyiapkan 56 ribu paket Konversi LPG untuk nelayan dan petani sesuai penugasan dari pemerintah. Ia menjelaskan, penugasan tersebut terdiri dari 28 ribu paket konversi

LPG untuk nelayan di 54 kota/kabupaten yang tersebar di daerah pesisir Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi dan 28 ribu paket konversi LPG untuk petani di 50 kota/kabupaten.

"Ini sudah memasuki tahun ke-6 Pertamina menjalankan penugasan konversi BBM ke LPG. Sebagai subholding Pertamina, PT Pertamina Patra Niaga berkomitmen penuh menuntaskan program tersebut dan optimis berjalan sesuai rencana," ucap Fajriyah. ●PTM

Komitmen Anti Penyuapan

PGE Perluas Lingkup Sertifikasi ISO 37001

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dalam upaya mendukung kebijakan Pertamina menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mendukung Tata Nilai AKHLAK, maka PGE secara konsisten dan berkomitmen memperkuat tata kelola perusahaan melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016.

ISO 37001:2016 SMAP dirancang menjadi panduan pengelolaan perusahaan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons tindak penyuapan serta memastikan penegakan aturan anti penyuapan melalui implementasi kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Adapun tujuan dari implementasi dan sertifikasi ISO 370001 secara korporasi antara lain untuk :

1. Membantu dalam mengelola risiko penyuapan, dan meningkatkan efektifitas operasional perusahaan
2. Peningkatan *Good Corporate Governance* (GCG) & Citra Perusahaan (*Branding*)
3. Memberikan kepercayaan kepada investor & pelanggan serta *stakeholder* (*Trust*)
4. Sebagai bentuk Pemenuhan Peraturan Perundangan yang berlaku

Pada tahun 2020 lalu, PGE telah memperoleh pengakuan dan sertifikat ISO 37001:2016 dari *British Standards Institutions* (BSI) selaku badan sertifikasi, dengan ruang lingkup Kantor Pusat PGE mencakup proses *Portofolio & Business Development, Exploration, Exploitation, Drilling, Project Development, SCM/Procurement* dan *Human Capital*. Sebagai bentuk komitmen penuh PGE terhadap implementasi SMAP, maka pada tahun 2021 PGE melakukan perluasan ruang lingkup sertifikasi dan implementasi SMAP untuk lingkup Area dan Proyek PGE, antara lain mencakup : Area Kamojang, Area Lahendong, Area Ulubelu, Area Karaha dan Area Lumut Balai serta Proyek Hululais.

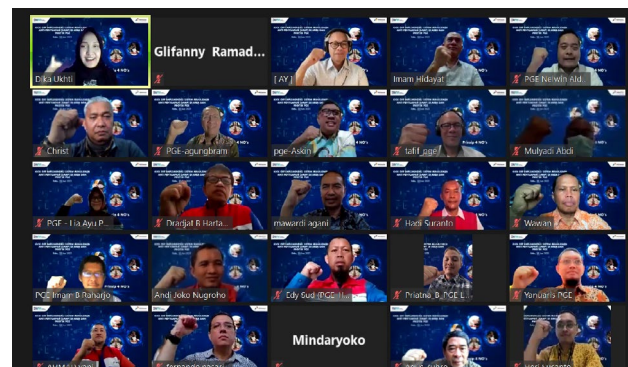
Perluasan ruang lingkup SMAP untuk Area dan Proyek PGE diresmikan melalui acara Kick Off Implementasi & Sertifikasi SMAP Area & Proyek PGE yang dilaksanakan pada Rabu, 30 Juni 2021 dengan dihadiri oleh Direksi, Jajaran Management, General Manager / Area Manager, Pimpinan Proyek dan perwira PGE. Rangkaian kegiatan Kick Off tersebut dibuka dengan sambutan dari Direktur Utama PT PGE, Ahmad Yuniarto.

Pada sambutannya, Ahmad Yuniarto menyampaikan arahan kepada Perwira PGE agar tetap berpegang teguh dan konsisten pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sudah berjalan dengan baik di PGE, serta agar selalu menghindari segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan sehubungan *Conflict of Interest* memiliki kaitan erat sebagai akar penyebab tindakan korupsi.

Di samping itu, Ahmad Yuniarto juga menyampaikan agar perwira PGE tetap menjalankan operasional perusahaan dengan menunjung etika bisnis dan bertanggung jawab serta berpegang teguh pada Prinsip 4 No's yang mencakup :

- *No Bribery* (tidak boleh ada suap dan pemerasan)
- *No Kickback* (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih dalam bentuk apapun)
- *No Gift* (tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi)
- *No Luxurious* (tidak boleh ada jamuan yang berlebihan)

Adapun sasaran penerapan SMAP di PGE agar dapat mendorong dan memotivasi setiap perwira PGE, mitra kerja, pemangku kepentingan perusahaan untuk peduli dan berperan serta dalam pelaksanaan komitmen anti penyuapan, termasuk tidak menerima dan/atau memberi segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Kegiatan *Kick Off* Implementasi dan Sertifikasi SMAP untuk lingkup Area dan Proyek PGE diakhiri dengan penyampaian komitmen anti penyuapan yang disampaikan secara langsung oleh seluruh General Manager dan Area Manager PGE dan ditutup dengan pemutaran video penyampaian komitmen SMAP yang disampaikan oleh Perwira PGE.

Komitmen tersebut juga menggambarkan bahwa seluruh Perwira PGE secara penuh dan bersungguh-sungguh melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap segala pelanggaran yang terjadi.

PGE TANPA FRAUD DAN PENYUAPAN...KITA BISA...!!!

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

TRACTION CORNER

Pengembangan *Biocrude* dari Mikroalga

Dalam rangka mendukung kebijakan energi nasional untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) dengan target bauran energi 23% pada tahun 2025 (RUEN, 2017), PT Pertamina (Persero) memiliki aspirasi strategis menjadi *Global Energy Champion* dengan USD 100 Miliar *enterprise market value* dalam peranannya untuk menjamin ketersediaan energi dan memimpin transisi energi di Indonesia. Untuk mendukung aspirasi tersebut, diperlukan kegiatan pendukung utama (*key enabler*) diantaranya dengan inisiatif penelitian dan pengembangan teknologi. Salah satu inisiatif transisi energi tersebut adalah Pengembangan EBT berbasis Mikroalga yang dilakukan melalui kerja sama antara Pertamina *Subholding Refining & Petrochemical* dan Universitas Gadjah Mada. Saat ini sedang dilakukan Studi Kelayakan Pembangunan Kilang *Biocrude* dari Mikroalga.

Tujuan dilakukannya studi tersebut adalah untuk mendapatkan kajian yang lebih rinci, akurat, dan mendalam guna mengevaluasi kelayakan teknis dan ekonomis terhadap pembangunan kilang yang berbahan baku



dari Mikroalga sebagai sumber biofuel Generasi III. Prospek *Biocrude* ini menjadi penting di tengah tren penurunan produksi minyak mentah sebagai *fossil energy*.

Dalam studi kelayakan tersebut, dikaji beberapa aspek yaitu: analisis rantai pasok (pemetaan rantai pasokan hingga isu keberlanjutannya), analisis *multiplier effect*, identifikasi regulasi dan perizinan, aspek teknis mengenai teknologi yang digunakan dalam pembudidayaan mikroalga dan

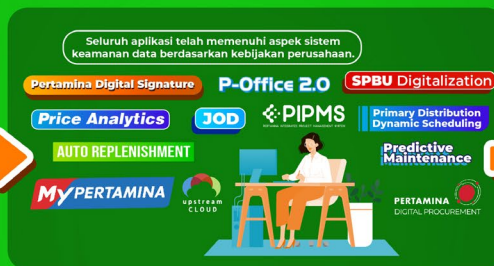
prosesnya menjadi *biocrude*, serta analisa ekonomi untuk masing-masing opsi yang tersedia. Dengan melihat potensi ketersediaan lahan dan penyaluran produk, terdapat opsi-opsi lokasi kilang *biocrude* salah satunya di area sekitar kilang RU IV Cilacap.

Melalui studi ini, diharapkan dapat menjadi *milestone* bagi Pertamina dalam mengembangkan bisnis energi yang berasal dari EBT berbasis bioteknologi.



Digital Life Cycle

Ini keseharian kita pada masa New Normal. Semua mengalami hal yang sama kaaan?



#DigitaLife
 #ReadytobeADigitalLeader

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Sinkronisasi Data Kuota per Penyalur JBT & JBKP 2021:
Selaraskan Koordinasi dan Evaluasi dalam Memenuhi Kebutuhan Energi Masyarakat

Oleh: Tim PSO Management – Dit. Logistik Infrastruktur

Tahun 2021 ini, Pertamina mendapat amanah untuk mendistribusikan Bahan Bakar Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Bahan Bakar Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP). Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina harus mampu menjamin mutu layanan kualitas dan kuantitas dengan tetap menjaga kelancaran dan ketersediaan pendistribusian di masyarakat sehingga tidak terjadi kelangkaan, tetapi juga tidak terjadi *over* kuota.

Sejak tahun 2020 dan berlangsung hingga saat ini, kuota pendistribusian JBT & JBKP ditetapkan hingga tingkat Lembaga Penyalur dibandingkan sebelumnya pada tingkat Kabupaten/Kota. Penetapan kuota yang semakin *rigid* ini menjadi tantangan tersendiri bagi Pertamina untuk dapat menyalurkan sesuai kuota, seiring pemenuhan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Atas penugasan tersebut, Pertamina berkewajiban mendistribusikan JBT & JBKP tepat sasaran sesuai dengan ketentuan. Evaluasi secara berkala dengan menghubungkan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat harus dilakukan Pertamina.

Perkembangan kebutuhan ini berpotensi menyebabkan sebagian Lembaga penyalur berpotensi mengalami *over*kuota namun disisi lain masih terdapat Lembaga penyalur yang *under* kuota.

Ditengah masa pandemi ini, Fungsi PSO Management – Fungsi Holding di Direktorat Logistik & Infrastruktur, yang berperan sebagai integrator dalam mengelola penugasan Pemerintah tetap berupaya untuk menyelaraskan kebutuhan dinamika di lapangan tersebut dengan protokol kesehatan yang ketat sesuai ketentuan perusahaan.

Dalam melaksanakan hal tersebut, Pertamina sukses menyelenggarakan agenda Sinkronisasi Data Kuota per Penyalur JBT & JBKP 2021 antara BPH Migas dengan Pertamina pada tanggal 6-9 Juni 2021 lalu, dengan protokol kesehatan yang ketat sesuai

ketentuan perusahaan.

Kegiatan ini turut didukung oleh tim Subholding C&T terkait sebagai internal, maupun BPH Migas sebagai stakeholder eksternal.

Beberapa poin yang menjadi pembahasan dan kesepakatan dalam agenda tersebut antara lain sinkronisasi data kuota per penyalur JBT & JBKP tahun 2021, diperlukannya penyesuaian SK penugasan tahun 2020 sehubungan dengan kondisi pandemi ini, serta estimasi kebutuhan JBT Solar pada tahun 2022.

Acara tersebut dihadiri Kepala BPH Migas, Komite, serta Direktur BBM BPH Migas yang secara umum memberikan apresiasi dan dukungan positif yang dituangkan dalam penandatanganan kesepakatan bersama sehingga penyesuaian SK BPH Migas per Lembaga Penyalur dapat lebih selaras dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

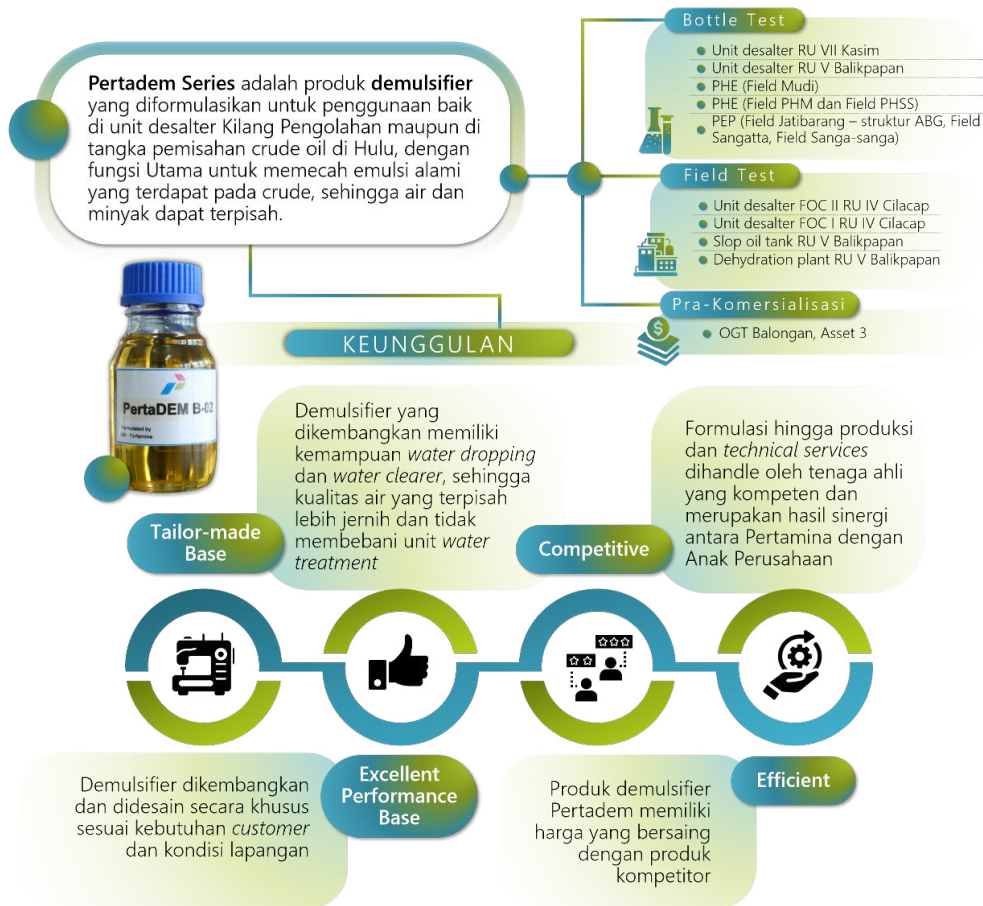
Dengan adanya penyesuaian tersebut diharapkan kuota per penyalur yang ditetapkan dapat lebih selaras dengan perkembangan kebutuhan masyarakat di lapangan sehingga akuntabilitas penyaluran JBT dan JBKP 2021 tetap terjaga.

Selaras dengan niat tersebut, Pertamina tetap melakukan evaluasi secara periodik dan senantiasa meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder*. Evaluasi termasuk penyusunan skenario bersama yang lebih fleksibel agar kuota nasional yang ada dapat dioptimalkan dalam penyaluran BBM bersubsidi. Tentunya optimasi ini dilakukan dengan mencermati historikal kebutuhan di Lembaga Penyalur serta dinamika operasional dan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Hal ini merupakan perwujudan upaya Pertamina yang terus menerus dalam meningkatkan layanan publik dengan tetap menjaga akuntabilitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang ada. •



PROFIL
Pertamina Demulsifier
 Pertadem Series
 RESEARCH AND TECHNOLOGY INNOVATION



KIPRAH

Pengadilan Tolak Permohonan PKPU terhadap Pertamina Foundation

JAKARTA - Majelis Hakim menolak permohonan PKPU yang diajukan oleh Moh. Adang Zakaria, Cs. terhadap Pertamina Foundation. Adapun pertimbangan putusan yang dibacakan Majelis Hakim dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada hari Selasa, 13 Juli 2021 yang dihadiri Kuasa Hukum Para Pemohon dan Termohon tersebut menyatakan hutang yang didalilkan para pemohon tidak dapat dibuktikan dan tidak memenuhi ketentuan Pasal 8 ayat (4) Undang-Undang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Aldres J. Napitupulu, SH. dari NKHP Law Firm selaku Kuasa Hukum Pertamina Foundation menjelaskan bahwa perkara ini berawal dari adanya pihak-pihak yang mengaku sebagai relawan yang memiliki tagihan kepada Pertamina Foundation sehubungan dengan program Gerakan Menanam Pohon (GMP). Padahal telah ada Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan seluruh pembayaran yang dilakukan terkait GMP merupakan tindak pidana korupsi yang merugikan

keuangan negara. Di samping itu, uang sisa anggarannya merupakan bagian dari barang bukti yang telah dirampas untuk negara sesuai perintah dalam Putusan Mahkamah Agung.

Ketika proses pembuktian, Pertamina Foundation telah mengajukan 16 (enam belas) bukti berupa dokumen otentik yang tidak dapat dibantah kebenarannya dan membuktikan tidak adanya hutang kepada Para Pemohon PKPU. Di antara bukti-bukti tersebut terdapat pula Pendapat Hukum (Legal Opinion) dari Jaksa Pengacara Negara (JPN) yang menyatakan Pertamina Foundation tidak memiliki kewajiban pembayaran ke pihak manapun terkait program GMP. Bahkan sebaliknya Pertamina Foundation yang berhak mengajukan tuntutan baik secara pidana maupun perdata terhadap para pihak yang telah menerima uang program GMP.

Adapun bukti-bukti Para Pemohon PKPU berupa data dari aplikasi twiggreen, sebelumnya telah dinyatakan tidak akurat oleh Mahkamah Agung dalam Putusan No. No. 1132 K/Pid.

Sus/2018 sehingga tidak dapat membuktikan kebenaran dalilnya dalam perkara PKPU ini. Para Saksi yang diajukan Para Pemohon juga tidak dapat menerangkan, jumlah pohon yang telah ditanam maupun jumlah tagihannya kepada Pertamina Foundation.

DR. Hadi Shubhan, SH., MH., CN. yang dihadirkan sebagai Ahli dalam persidangan juga telah menyatakan bahwa dengan adanya perkara tindak pidana korupsi dalam sebuah program yang melibatkan uang negara, maka pembuktiannya menjadi tidak sederhana sehingga tidak memenuhi syarat untuk diajukan PKPU.

Pertamina Foundation dan Kuasa Hukumnya menyatakan sangat mengapresiasi dan menghormati Putusan Majelis Hakim yang diketuai oleh Kadarisman AI Riskandar, SH., MH. tersebut. Selanjutnya Pertamina Foundation juga menghimbau agar ke depannya tidak ada lagi pihak-pihak yang mencoba untuk menambah kerugian negara terkait program GMP baik melalui permohonan PKPU maupun upaya lainnya. **PKPU**

KIPRAH

Semester 1: Elnusa Catatkan Realisasi Kontrak Rp6,5 Triliun

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) pada semester pertama 2021 ini berhasil membukukan realisasi kontrak kerja konsolidasi senilai Rp6,5 triliun. Jumlah ini setara dengan 75 persen dari rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2021. Ini merupakan sinyal positif geliat aktivitas jasa Elnusa yang tetap tumbuh di tengah ketidakpastian kondisi saat ini.

Corporate Secretary Elnusa, Ari Wijaya mengatakan, keberagaman portofolio jasa yang dimiliki Elnusa tentunya memberikan keuntungan tersendiri. Pada sektor hulu, segmen ini masih menjadi primadona berbekal pada total *solution services* yang dimiliki seperti jasa perawatan sumur serta *operation maintenance*, meskipun pada segmen ini terdapat sedikit koreksi pada jasa eksplorasi yang dikarenakan mundurnya beberapa proyek hulu migas.

Selain itu, adanya pembatasan yang diterapkan pemerintah di masa pandemi seperti PPKM Darurat diperkirakan akan memberikan dampak pada Segmen Distribusi & Logistik Energi. Di sisi lain, pada Segmen Jasa Penunjang saat ini masih menunjukkan pertumbuhannya dengan baik.

Melalui optimalisasi strategi diversifikasi portofolio tersebut kami yakin mampu saling menopang satu sama lain dalam mendukung capaian konsolidasi kedepannya.

Memberikan layanan pada masa pemberlakuan PPKM Darurat juga berdampak pada naiknya biaya operasi. Protokol kesehatan dilakukan lebih ketat. Namun, hal itu tetap menjadi komitmen kami, karena HSSE tetap menjadi prioritas utama. Direksi melalui VP of HSSE juga telah mengaktifkan *Emergency Respose Team*, sebagai langkah antisipasi jika ada karyawan dan keluarganya yang terkena COVID-19.

"Saat ini masih ada beberapa kontrak yang sedang berjalan maupun yang akan dijalankan untuk beberapa segmen yang masih tumbuh ke depan. Beberapa strategi pun dilakukan perusahaan dengan melakukan *cost efficiency* serta *cost leadership* dan melakukan penyesuaian biaya investasi melalui skala prioritas yang dilakukan secara selektif. Selain itu, Direksi Elnusa juga tidak segan-segan jika harus melakukan *micro management*," ujar Ari.

la menambahkan, situasi yang masih belum kondusif dan



Salah satu kegiatan operasional hulu migas di Kalimantan yang menggunakan jasa Elnusa.

berdampak pada perekonomian secara global saat ini juga mempengaruhi kinerja Elnusa. Kendati demikian, capaian realisasi kontrak Elnusa yang sudah dicatatkan tersebut tentunya akan memberikan angin segar dan tambahan semangat.

"Pada semester depan kami

berkeyakinan mampu mengejar target dengan capaian kinerja yang positif. Selain itu, dengan naiknya harga minyak mentah Indonesia saat ini semoga menjadi peluang dibukanya keran investasi di bidang hulu migas oleh KKKS yang akan berdampak positif pula untuk Elnusa," harap Ari. ■ ELSA

PHE Ajak Perwira dalam Dynamite Program

JAKARTA - Sebagai rangkaian dari kegiatan *Dynamite Program*, *Subholding Upstream* menggelar *kick off Dynamite Program* untuk *Project Contribution to Community* melalui keterlibatan para Perwira dalam CSR Project. Program ini diinisiasi fungsi Human Capital berkolaborasi dengan fungsi Corporate Secretary.

Dynamite Program atau 'Do Your Next Assignment, Make It Excellent' merupakan Program Pengembangan & Penguasaan Kompetensi pekerja berbasis *project assignment*. Program ini memungkinkan peserta untuk mengikuti *project* di luar *responsibility* baik di dalam maupun di luar Fungsinya dalam lingkup *Subholding Upstream* Pertamina.

Dynamite Program dilaksanakan selama 6-12 bulan, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pekerja dan penguasaan kompetensi di luar kompetensi jabatannya. Terdapat 2 *project* dalam *Dynamite Program*, yaitu *Project to Company* 'Maratua Project' yang telah dilakukan *kick off* pada Jum'at 25 Juni 2021 dan *Project Contribution to Community*.

Project Contribution to Community (CSR Project) dilaksanakan dalam rangka

memberikan kontribusi secara sukakrela untuk pengembangan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah kerja *Subholding Upstream*.

Kick off yang dilaksanakan Rabu, 30 Juni 2021 secara online melalui Ms Teams, dihadiri oleh Project Sponsor yaitu VP Human Capital dan Corporate Secretary, Project Leader, Project Mentor, dan Project Team terpilih.

"Tantangan ke depan membuat kita harus menjadi orang yang *multitasking*, *agile*, menerima dan beradaptasi dengan perubahan kapanpun. *Dynamite* memberikan *impact* sebesar 70% dari kemampuan seseorang itu berkembang. *Dynamite* adalah suatu program yang melibatkan rekan-rekan Perwira *eksposure* dalam *project-project* di luar *job desk/role & responsibility* masing-masing yang memberikan *added value* seperti *knowledge*, *exposure* dan *assignment*," ujar Vice President Human Capital *Subholding Upstream*, M. Fahmi El Mubarak.

Corporate Secretary *Subholding Upstream* Whisnu Bahriansyah pun menyampaikan hal senada. "Program ini akan menjadi pengalaman yang



Perwira *subholding upstream* Pertamina siap berkolaborasi dalam CSR Project bertajuk *Dynamite Program*.

menarik khususnya bagi peserta yang berasal dari Fungsi teknis, bagaimana kita menjalin hubungan dengan komunitas di sekitar lingkungan Perusahaan serta dapat membuat kita lebih *humble* karena bisa mengenal orang dengan latar belakang pendidikan, budaya dan ekonomi yang berbeda," tutur Whisnu.

CSR Project akan dilaksanakan di dua lokasi pilot project, yaitu di PHM, Zona 8, Regional 3 untuk pengembangan Virtual Education Pertakultur dan di WMO Field, Zona 11, Regional 4 untuk pengembangan Digital Marketing Produk Mitra Binaan.

Dari pendaftaran peserta yang telah dilaksanakan selama 12 -

24 April 2021 melalui *broadcast Subholding Upstream* dan tahapan seleksi lebih lanjut, terdapat 9 Perwira *Subholding Upstream* yang akan terlibat dalam pelaksanaan CSR Project di 2 (dua) lokasi tersebut sebagai *Project Team*. Dalam *learning journey Dynamite Program - CSR Project*, *Project Team* juga akan mendapatkan *training* dalam bidang *project management*, *presentation skill* dan materi terkait lainnya.

Hasil akhir yang diharapkan dari *Dynamite Program - CSR Project* ini adalah penyelesaian desain dan *go live* aplikasi produk digital marketing produk mitra binaan serta penyelesaian video virtual edu-visit pertakultur. ■ PHE

KIPRAH

Sembilan Kali Badak LNG Raih Penghargaan PROPER Emas

BALIKPAPAN - Ukiran prestasi membanggakan ditorehkan oleh Badak LNG di tengah kondisi pandemi COVID-19. Sebagai operator kilang LNG yang telah beroperasi lebih dari empat dekade, Badak LNG kembali meraih penghargaan PROPER Emas tingkat provinsi Kalimantan Timur.

Prestasi ini merupakan penghargaan PROPERDA Emas ke-9 kali sejak 2013. Penghargaan tersebut diberikan oleh Pemerintah Kalimantan Timur pada cara peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang digelar di Hotel Novotel Balikpapan pada Selasa 29 Juni 2021.

Menjadi perusahaan yang mengedepankan "Safety, Reliability & Efficiency", sejumlah inovasi dilakukan melalui penggunaan sumber energi yang efisien dan ramah lingkungan. Badak LNG juga memiliki komitmen dan kebijakan yang diimplementasikan secara terstruktur menggunakan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). SML ini tercermin dalam BSMART (Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique) sebagai sistem manajemen terintegrasi.

Selain itu, Badak LNG juga menjadi peraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI sebanyak sepuluh kali berturut-turut mulai dari tahun 2011-2020



Badak LNG menerima penghargaan PROPERDA dari Gubernur Kalimantan Timur.

dan menjadi salah satu perusahaan yang meraih PROPER Emas terbanyak dan berhasil mempertahankan prestasinya.

Penghargaan Badak LNG dalam meraih PROPER Emas tersebut membuktikan pengakuan kuat para pihak akan ketaatan Badak LNG dalam manajemen lingkungan dan

sosial masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain mendampingi mitra binaan mencapai kemandirian ekonomi dan sosial, program-program *Community Development* Badak LNG juga mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). ●BADAK LNG

Forum Operasi Tug Boat LNG Fuel & LNG

Perta Arun Gas Berbagi Pengetahuan dengan Petronas Marine

JAKARTA - Sebagai salah satu upaya membangun sinergi dalam pengoperasian infrastruktur LNG di Kawasan Asia Tenggara, Perta Arun Gas (PAG) dan Petronas Marine menyelenggarakan *Sharing Knowledge Forum* secara virtual, 30 Juni 2021.

Kegiatan tersebut dimulai dengan pemaparan materi dari Fungsi Corporate Strategic Planning and Business Development (CSPBD) PAG mengenai *Introduction to the Tugboat LNG Fuel Operation* serta tampilan video *Overview Dual Fuel Tugboat Transko Rajawali*. PAG juga menjelaskan *Road Map of Converted Arun Terminal, Profile of Perta Arun Gas Business (Current & Future), Specification, Operating Cost Comparison and Milestone Tugboat LNG Fuel operation "Transko Rajawali"*.

Pada kesempatan tersebut, VP CSPBD PAG, Surkani Manan menjelaskan, forum ini sangat strategis karena kedua belah pihak dapat mengembangkan potensi bisnis bersama di bidang *Bunkering* di wilayah barat Selat Malaka dan potensi *Oil Fuel Bunkering* untuk Market selat malaka dengan memanfaatkan fasilitas di Terminal Arun.

Surkani juga memaparkan, sebagai wujud nyata komitmen manajemen dalam implementasi IMO Regulation 2020, PAG menggunakan *tugboat* berbahan bakar LNG untuk kebutuhan operasional *marine* di TUKS Arun dan ini yang pertama di Indonesia.

"Keputusan penggunaan tugboat berbahan bakar LNG oleh PAG merupakan *milestone* yang sangat strategis bagi korporasi dalam mendukung dan mendorong pertumbuhan



Forum Operasi Tug Boat LNG Fuel & LNG Bunkering yang diikuti Perta Arun Gas dan Petronas Marine diadakan secara virtual, 30 Juni 2021.

penggunaan LNG sebagai bahan bakar pengganti Fuel oil untuk operasional Kapal. Hal ini juga sejalan dengan spirit dari IMO Regulation 2020 dalam meminimalisir dampak emisi, maka itu dihadirkan *Tugboat Dual Fuel*," ujar Surkani.

Sementara itu, Head of Global LNG Bunkering, Mohd Rafe Mohamed Ramli menjelaskan overview perusahaan Petronas Marine, serta pencapaian dalam kegiatan bisnis LNG bunkering di kawasan selat Malaka.

"Petronas Marine berkomitmen secara

penuh dan konsisten dalam pengembangan bisnis LNGT Bunkering di Kawasan Selat Malaka, sebagai upaya mendorong penggunaan bahan bakar ramah lingkungan (LNG) untuk *Fuel oil* Kapal," kata Mohd Rafe.

Ke depannya, PAG & Petronas Marine memiliki komitmen yang sama untuk melanjutkan kegiatan *Sharing Knowledge Forum* ini dengan topik pembahasan yang berbeda dan relevan dengan kompetensi masing-masing terminal. ●PAG

SOCIAL Responsibility

PGE Ulubelu Bagikan 3.000 Bibit Alpukat

ULUBELU - PT Pertamina Geothermal (PGE) Area Ulubelu bersama Pemerintah Kabupaten Tanggamus melakukan upaya nyata pelestarian lingkungan dengan menanam dan membagikan 3.000 bibit alpukat kepada masyarakat Ulubelu.

Kegiatan tersebut dilakukan secara simbolis di Halaman Kantor Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus.

Kegiatan penanaman pohon ini menjadi salah satu program CSR PGE Area Ulubelu di bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Sinergi program ini dilaksanakan antara PGE dan Pemerintah Kabupaten Tanggamus dalam rangka mendukung Program Pemerintah Kabupaten Tanggamus dalam mewujudkan Tanggamus yang hijau dan produktif dengan Rumah Alpukat Tanggamus Unggul (RATU).

Kegiatan ini dihadiri oleh

General Manager PGE Area Ulubelu, Mawardi Agani, Kepala Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan (Bappelitbang) Tanggamus Hendra Wijaya, serta perwakilan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (DKPTPH) Tanggamus, Dinas Pertanian Tanggamus, dan Kecamatan Ulubelu.

Hendra Wijaya selaku Kepala Dinas Bappelitbang berharap agar penanaman pohon ini bisa mewujudkan Tanggamus yang ikonik dengan tumbuhan yang produktif.

“Sekarang mungkin belum terasa manfaatnya, tapi 3-4 tahun ke depan akan terasa bahwa alpukat ini punya nilai yang cukup bersaing di pasar,” ujar Hendra.

Melalui kegiatan ini PGE berharap mampu meningkatkan kelestarian lingkungan, menjaga ketersediaan air tanah, dan



Penyerahan secara simbolis bibit alpukat RATU.

menambah produktivitas masyarakat lewat tanaman alpukat ini.

“Lingkungan terjaga, masyarakat juga berdaya,” tambah Mawardi.

Camat Ulubelu, Suwarno mengucapkan terima kasih atas dukungan PGE pada masyarakat Ulubelu di berbagai bidang, dari pendidikan, peternakan, perkebunan dan perikanan.

“Semoga PGE dan pemerintah serta masyarakat bisa bersama membangun Ulubelu yang lebih baik,” kata Suwarno.

PGE Area Ulubelu saat ini membangkitkan listrik dari energi panas bumi sebesar 220 MW dan berkontribusi sebesar 24 persen dari pasokan listrik untuk provinsi Lampung, yang menerangi sekitar 240 ribu rumah di wilayah Lampung. ●PGE

TPPI Tuban Beri Beasiswa untuk Pelajar Berprestasi

JAKARTA - PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) kembali menyerahkan program bantuan pendidikan tahun 2021 kepada siswa berprestasi dan kurang mampu di sekitar operasi kilang, Kamis, 8 Juli 2021.

Kegiatan dimulai di SDN Remen II, dilanjutkan ke SDN Remen I, SDN Tasikharjo, dan diakhiri di SDN Purworejo, Kecamatan Jenu, Tuban. Penyerahan bantuan diikuti peserta siswa, guru dan wali murid secara terbatas dengan penerapan protokol kesehatan.

Para manajer TPPI secara simbolis menyerahkan beasiswa di tiga sekolah. Sedangkan khusus di SDN Tasikharjo dihadiri langsung oleh GM TPPI, Sugiyono bersama kepala desa setempat, kepala sekolah dan tim PR & CSR TPPI Tuban.

Program beasiswa dan bantuan pendidikan ini merupakan program TPPI yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Program beasiswa bagi siswa berprestasi merupakan program untuk memberikan semangat bagi peserta didik agar mereka berlomba-lomba dan bersaing secara sehat untuk meraih prestasi.

Selain itu ada program bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu agar dapat melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi.

Menurut PR & CSR Section Head PT. TPPI, Taheran Sidik Prabowo, perusahaan tidak akan pernah berhenti untuk membantu masyarakat dengan membuat program-



FOTO: TPPI

program di bidang pendidikan dan pelatihan yang sinergi dengan bidang kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Pada penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun 2022, PT. TPPI menyiapkan program pendidikan dan pelatihan yang meliputi beasiswa program pendidikan D3 bagi siswa lulusan SMA/SMK berprestasi yang diutamakan bagi keluarga kurang mampu, serta beberapa program pelatihan keterampilan khusus.

Sementara itu, GM PT. TPPI, Sugiyono

berharap bantuan ini dapat bermanfaat untuk siswa untuk mencapai cita-citanya. “Jika sebelumnya anak-anak hanya puas sekolah hingga tamat SD atau SMP, sekarang harapan untuk melanjutkan SMA ataupun kuliah terbuka lebar,” ujarnya.

Hal tersebut juga diharapkan Winarti, salah satu orang tua murid di SDN II Remen. “Semoga program ini tidak putus di tengah jalan. Kami wali murid dan siswa sangat senang dan berterima kasih atas kepedulian TPPI terhadap pendidikan,” ucapnya. ●TPPI

SOCIAL Responsibility**Pertagas Dukung Petani Binaan Semakin Mandiri**

KARAWANG - PT Pertamina Gas (Pertagas) Operation West Java Area bersama Pemerintah Desa Cilamaya, Karawang, Jawa Barat mendorong mitra binaannya, Gapoktan Saluyu Cilamaya agar mampu melakukan inovasi dari produk pertanian, seperti beras sehat, pupuk organik, dan pestisida nabati.

Seiring dengan itu, bertepatan dengan Hari Krida Pertanian yang jatuh pada 21 Juni 2021, Gapoktan Saluyu menjalin kerja sama pemasaran produk pertanian dengan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Soko Tani Desa Cilamaya.

Firmansyah, Head of District Cilamaya Pertagas, mengatakan kerja sama antara Gapoktan Saluyu dan Bumdes menjadi bukti nyata usaha Gapoktan semakin mandiri melalui pemasaran produk pertanian sehat.

"Ini merupakan perwujudan gerakan ekonomi skala desa. Harapannya, upaya tersebut mampu memberikan dampak luas bagi masyarakat Cilamaya," kata Firmansyah saat penandatanganan nota kesepahaman antara Gapoktan Saluyu Cilamaya dengan Bumdes Soko Tani Desa Cilamaya.

H. Hanafi M.M, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Karawang yang ikut menyaksikan penandatanganan nota kesepahaman, mengucapkan terima kasih kepada Pertagas atas dukungannya untuk pertanian ramah lingkungan di Karawang.

• Seperti diketahui, pengembangan



Gapoktan Saluyu Cilamaya binaan Pertagas melakukan panen raya padi sehat sebanyak 201,6 ton.

pertanian ramah lingkungan merupakan salah satu program CSR utama yang menjadi komitmen Pertagas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Karawang. Hal ini sejalan dengan peran Pertagas berkontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Dalam kesempatan itu juga diadakan

Panen Padi Sehat. Dalam musim panen ini, Gapoktan Saluyu mampu mengelola 28 hektare lahan pertanian ramah lingkungan dengan hasil rata 7,2 ton/hektar. Capaian ini diharapkan dapat terus ditingkatkan serta tetap melakukan pola tanam ramah lingkungan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan pertanian kelompok. ●PERTAGAS

Pertamina EP Field Sanggata Tanam 20 Ribu Mangrove

KUTAI TIMUR - Pertamina EP (PEP) Field Sanggata yang merupakan bagian dari Zona 9 Regional Kalimantan Subholding Upstream melakukan penanaman 20.000 bibit mangrove di wilayah Muara Gabus, Kecamatan Sanggata Selatan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Selasa, 29 Juni 2021.

Penanaman mangrove di wilayah Teluk Prancis tersebut dihelat bersama Balai Taman Nasional Kutai, pemerintah setempat, Adat Besar Kutai serta komunitas dan paguyuban di wilayah Kutai Timur. Kehadiran lintas *stakeholder* ini sebagai dukungan terhadap pelestarian lingkungan khususnya wilayah pesisir.

Penanaman dilakukan di pesisir Muara Gabus saat air surut dengan kedalaman 60 cm. Peserta yang hadir saling gorong royong estafet bibit dari darat hingga ke titik penanaman.

Penanaman mangrove ini juga sebagai upaya penanggulangan erosi akibat pembukaan lahan di sekitar Muara Gabus dan pencegahan abrasi laut di masa yang akan datang. Kawasan mangrove juga diketahui dapat membantu manusia dalam mendapatkan air bersih dan udara segar karena kemampuannya dalam menyerap kotoran dari sampah di sekitarnya.



Salah satu perwira Pertamina EP Field Sanggata menanam mangrove di Teluk Prancis, Kecamatan Sanggata Selatan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Menurut Sanggata Field Manager, Hanif Setiawan, keterlibatan PEP Field Sanggata ini menjadi bukti dukungan perusahaan terhadap kegiatan konservasi dan restorasi ekosistem yang digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kegiatan konservasi yang dilakukan

perusahaan bersama masyarakat ini mencakup beberapa tujuan SDGs, yaitu tujuan 11 (KdAn Komunitas yang Berkelanjutan), tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), tujuan 14 (Menjaga Ekosistem Laut) dan tujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). ●PEP

SOCIAL Responsibility

UMK Academy 2021

Pertamina Bekali UMK Strategi Berjualan di Marketplace

JAKARTA - Pembekalan yang diberikan Pertamina pada peserta UMK Academy 2021 terus berlanjut. Setelah beberapa materi dasar tentang UMK naik kelas, kini para peserta dari kelas *Go Online* diajarkan untuk mulai mengaplikasikan sedikit tentang pengetahuan tentang marketplace. Tentunya, dipandu oleh para pemateri yang handal di bidangnya.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, kemajuan teknologi dan tuntutan kondisi akibat pandemi COVID-19 membuat para UMK harus beradaptasi dengan cara-cara pemasaran yang lebih kekinian sekaligus aman.

"Salah satunya adalah lewat marketplace, untuk itu Pertamina memberi pembekalan terkait membangun strategi bersaing di e-commerce bagi para UMK. Sehingga diharapkan para produk UMK asli Indonesia bisa banyak tersedia di e-commerce baik di lingkup nasional maupun internasional," tuturnya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh MarkPlus, Inc pada September 2020 lalu, e-commerce

dan aplikasi penunjang produktivitas menempati urutan 3 besar aplikasi yang paling banyak digunakan. Terutama di masa pandemi, konsumen banyak memilih berburu produk lewat marketplace dan akhirnya menuntut pelaku bisnis untuk ikut bermigrasi dari yang semula dijual secara offline menjadi online.

Dalam pembekalan tersebut, Pertamina juga mewanti-wanti mitra binaan agar tidak terkena jebakan di e-commerce. Apa itu? Yakni kondisi terburu-buru masuk e-commerce tanpa persiapan yang cukup. Sehingga berimbas pada pengeluaran untuk e-commerce yang tinggi dan volume penjualan saat diskon tinggi. "Akhirnya kewalahan dan barang yang terdistribusi akhirnya minim quality control," imbuhnya.

Untuk menghindari itu semua, para UMK yang ingin terjun ke dunia marketplace wajib mengetahui karakteristik platform e-commerce yang akan digunakan. Seperti banyaknya fitur diskon, gratis ongkos kirim, dan promo-promo lain yang mengharuskan para penjual didalamnya siap dengan kondisi tersebut.

Selain itu, dalam hal konten. Para

PENTINGNYA MEMAHAMI PENGGUNAAN E-COMMERCE BAGI UMK



- Berdasarkan survey MarkPlus, E-commerce dan aplikasi penunjang produktivitas menempati urutan 3 besar aplikasi yang paling banyak digunakan.
- Pada masa pandemi, konsumen lebih memilih untuk menggunakan aplikasi yang memudahkan aktivitas keseharian mereka, salah satunya adalah aplikasi e-commerce.
- Banyak pelaku bisnis yang melakukan migrasi penjualannya secara online di tengah pandemi.

Penjelasan narasumber kepada peserta UMK Academy 2021 tentang pentingnya memahami penggunaan e-commerce bagi pengembangan usahanya.

UMK juga harus memperhatikan foto produk yang harus terlihat menarik dan jelas, kategori dan segmen produk jelas pada pandangan pertama, visualisasi benefit produk, kontak pemesanan yang terlihat jelas, dan penawaran khusus yang dapat memberi nilai lebih pada produk yang dijual tersebut untuk meyakinkan hati konsumen.

Menurut Fajriyah, melalui Program Pendanaan UMK, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda

ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan.

Pertamina juga senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM

UMK Academy 2021

Peserta Senang Pembinaan Lebih Privat

JAKARTA - Usai rangkaian kegiatan pembekalan awal, para peserta Pertamina UMK Academy 2021 dari kelas *Go Online* kini memasuki tahap *coaching*. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari pada Kamis (8/7) dan Jumat (9/7) ini dilaksanakan secara virtual. Kegiatan tersebut pun menjadi ajang keluh kesah bagi para peserta di kelas *Go Online* ini.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, rangkaian ini cukup berbeda dari kegiatan sebelumnya, di mana para peserta akan dimentoring secara satu per satu oleh para *expert* yang telah ditunjuk oleh Pertamina.

"Pada sesi ini, peserta akan diberikan kebebasan untuk bertanya, menyampaikan hambatan usaha, dan curhat apapun tentang usahanya secara *face to face* dengan 1 mentor. Kemudian para mentor akan mencoba beri solusi kemudian dilihat perkembangannya pada pertemuan selanjutnya," jelas Fajriyah.

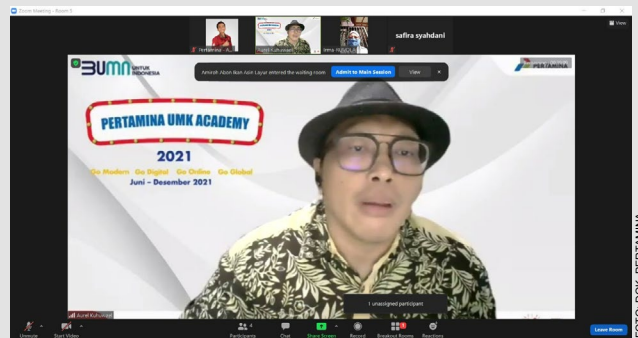
Kegiatan *coaching* tersebut diikuti sekitar 81 peserta yang merupakan usaha mikro dan kecil (UMK) binaan Pertamina. Mereka tersebar dari berbagai wilayah di Indonesia. Untuk mempermudah

pendampingan, panitia memberi waktu masing-masing peserta selama 45 menit. Setelah itu terus bergantian dengan UMK lainnya satu persatu.

Untuk mengefektifkan pendampingan, terdapat 5 orang mentor yang ditunjuk Pertamina sebagai fasilitator. Yaitu Satya Bilal, Alya Mirza, Rininta Hanum, Nila Kresna, dan Aurelius Kuhuwael. Di mana mereka adalah para *expert* yang telah memiliki pengalaman dibidang digital marketing dari MarkPlus Institute. Sebagai rekanan yang diamanahi Pertamina dalam mendampingi peserta di ajang UMK Academy 2021 ini.

Salah satu peserta yang telah mengikuti sesi *Coaching* tersebut adalah Sukma Taris. Dalam sesinya, pemilik UKM Bumbu Instan Jenk'Ranaa ini banyak menceritakan perkembangan usahanya setelah menjadi binaan Pertamina. Mulai dari peningkatan produksi hingga 20 persen hingga peningkatan omzet sebesar 4 kali lipat pada momen tertentu. "Pada saat pandemi, usaha saya tidak terlalu berpengaruh, sehingga masih tetap bisa *survive*," tutur Sukma Taris.

Selain itu juga terdapat Arni Pabunga. Pemilik usaha Kandora Coffe asal Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan ini



Peserta UMK Academy 2021 saling berbagi cerita dalam tahap coaching.

banyak bercerita tentang awal mula memulai usahanya. Yakni berawal dari keputusan pensiun dini dari pekerjaannya di Jakarta dan kembali pulang kampung untuk berwirausaha. "Saya ingin memanfaatkan potensi kopi Toraja yang ada di sekitar tempat tinggal saya," ujarnya.

Baik Sukma maupun Arni cukup senang dengan metode pembinaan yang diterapkan pada sesi *coaching* tersebut. Menurut mereka, pendampingan bisa dilakukan lebih privat dan menasar setiap individu. Sehingga solusi yang diberikan juga lebih spesifik dan tidak secara umum dibandingkan pembinaan dengan melibatkan banyak orang.

Menurut Fajriyah, melalui Program Pendanaan UMK, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan.

Pertamina juga senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM